

**PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal / *For The Period Ended*
30 September 2012 / *September 30, 2012* (Tidak diaudit / *Unaudited*)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir
/ *With Comparative Figures For The Year Ended*
Pada Tanggal 31 Desember 2011 / *December 31, 2011* (Diaudit / *Audited*)
Dan Tanggal 1 Januari 2011 / 31 Desember 2010 (Diaudit) /
And January 1, 2011 / December 31, 2010 (Audited)
(Mata Uang Indonesia) / (*Indonesian Currency*)**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2012 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 1 JANUARI 2011 / 31 DESEMBER 2010
PT PANIN FINANCIAL TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2012, WITH
COMPARATIVE FIGURE FOR THE YEARS THAT
ENDED
DECEMBER 31, 2011
AND JANUARY 1, 2011 / DECEMBER 31, 2010
PT PANIN FINANCIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|-----------------|--|
| 1. Nama | Fadjar Gunawan |
| Alamat Kantor | Panin Life Centre Lt. 7, Jl. Letjen S. Parman Kav. 91, Jakarta 11420 |
| Alamat Domisili | Jl. Widya Chandra VI No. 6, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | (021) 2556-6822 |
| Jabatan | Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama | Marwan Noor |
| Alamat Kantor | Panin Life Centre Lt. 7, Jl. Letjen S. Parman Kav. 91, Jakarta 11420 |
| Alamat Domisili | Jl. H. Sarmili 45, RT/RW 02/02, Pondok Aren, Tangerang-Banten |
| Nomor Telepon | (021) 2556-6822 |
| Jabatan | Direktur/Director |

- | | |
|----------------|--|
| 1. Name | |
| Office Address | |
| Domicile | |
| Phone Number | |
| Position | |
| 2. Name | |
| Office Address | |
| Domicile | |
| Phone Number | |
| Position | |

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.

State that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements;*
- The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information in the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;*
 - The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
- We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Oktober 2012 / October 31, 2012





Fadjar Gunawan
Presiden Direktur / President Director

Marwan Noor
Direktur / Director

**PT PANIN FINANCIAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2012 (Tidak diaudit), Dengan Angka
Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan 1 Januari 2011 / 31 Desember 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2012 (Unaudited), With Comparative
Figures for December 31, 2011 (Audited)
And January 1, 2011 / December 31, 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30-09-2012	31-12-2011	01-01-2011	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2f,2g,2h,2i,5,29,31	302.068	72.634	53.805	Cash and banks
Investasi jangka pendek	2g				Short-term investments
Pihak ketiga	6,29,31	3.391.586	3.781.783	2.443.633	Third parties
Pihak berelasi	2f,6,29,31	3.367	7.861	6.284	Related parties
Piutang usaha	2g,2h,2i				Trade receivables
Pihak ketiga	7,29,31	47.611	22.220	10.767	Third parties
Pihak berelasi	2f,7,29,31	105	118	255	Related parties
Piutang lain-lain	2g,2h				Other receivables
Pihak ketiga	8,29,31	30.495	21.012	16.703	Third parties
Pihak berelasi	2f,8,29,31	219	675	664	Related parties
Beban dibayar di muka	2k	5.268	2.400	1.835	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2w	619	-	919	Prepaid taxes
JUMLAH ASET LANCAR		3.781.338	3.908.703	2.534.865	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang	2e,9				Long-term investments
Pihak berelasi	2f	7.360.582	6.583.757	5.747.611	Related parties
Aset pajak tangguhan	2w,12	3.072	3.072	3.072	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2l,2m,10	9.561	7.734	11.056	Fixed assets - net
Aset lainnya					Other assets
Pihak ketiga		6.085	6.615	6.291	Third parties
Pihak berelasi	2f	1.239	1.216	1.167	Related parties
JUMLAH ASET - TIDAK LANCAR		7.380.539	6.602.394	5.769.197	TOTAL NON - CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		11.161.877	10.511.097	8.304.062	TOTAL ASSETS

**PT PANIN FINANCIAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
30 September 2012 (Tidak diaudit), Dengan Angka
Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan 1 Januari 2011 / 31 Desember 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
September 30, 2012 (Unaudited), With Comparative
Figures for December 31, 2011 (Audited)
And January 1, 2011 / December 31, 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30/09/2012	31-12-2011	01-01-2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
	2g,2n,2o,2p,				
Hutang usaha	11,29,31	86.981	37.004	25.682	Trade payables
Hutang pajak	2w,13	970	1.341	1.682	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2g,2h,31				Accrued expenses
Pihak ketiga		33.536	29.952	24.896	Third parties
Pihak berelasi	2f	1.849	603	498	Related parties
Liabilitas kepada pemegang polis yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2g,2h,2o,2p,2q, 12,29,31	1.433.637	1.745.187	802.224	Current portion of Liabilities to policyholders
Liabilitas jangka pendek lainnya	2g,2h,31	23.194	21.063	2.174	Other current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		1.580.167	1.835.150	857.156	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON - CURRENT LIABILITIES
Liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja karyawan	2g,2v,14	11.962	10.708	9.000	Estimated liabilities for post employment benefits
Liabilitas kepada pemegang polis setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2g,2o,2p,2q,12	1.514.064	1.468.461	1.660.569	Liabilities to policyholders - net of current portion
Liabilitas jangka panjang lainnya	2g,2h,31	402	-	-	Other non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.526.428	1.479.169	1.669.569	TOTAL NON - CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		3.106.595	3.314.319	2.526.725	TOTAL LIABILITIES

**PT PANIN FINANCIAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
30 September 2012 (Tidak diaudit), Dengan Angka
Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan 1 Januari 2011 / 31 Desember 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
September 30, 2012 (Unaudited), With Comparative
Figures for December 31, 2011 (Audited)
And January 1, 2011 / December 31, 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30/09/2012	31-12-2011	01-01-2011	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk					Equity attributed to the owners of parent
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham	15				Capital Stock - Rp 125 par value per share
Modal dasar - 95.850.000.000 saham pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, dan 47.920.000.000 saham pada tanggal 1 Januari 2011					Authorized - 95,850,000,000 shares as at September 30, 2012 and December 31, 2011, and 47,920,000,000 shares as at Januari 1, 2011
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 28.036.107.055 saham pada tanggal 30 September 2012 dan 28.036.106.891 saham pada tanggal 31 Desember 2011, dan 24.042.096.693 saham pada tanggal 1 Januari 2011	15	3.504.513	3.504.513	3.005.262	Issued and fully paid - 28,036,107,055 shares as at September 30, 2012 and 28,036,106,891 shares as at December 31, 2011, and 24,042,096,693 shares as at Januari 1, 2011
Tambahan modal disetor - bersih	17	92.157	92.157	100.391	Additional paid-in capital - net Difference arising from restructuring transactions among entities under-common control
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	18	(703.619)	(703.619)	(703.619)	Treasury stocks
Modal saham yang diperoleh kembali		(9.754)	(9.754)	(9.754)	Retained earnings
Saldo Laba					Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya		26.692	24.692	22.692	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya		5.148.852	4.300.157	3.377.004	Other reserves
Komponen ekuitas lainnya	19	(3.559)	(11.368)	(14.639)	
Jumlah		8.055.282	7.196.778	5.777.337	Total
Kepentingan Non-Pengendali		-	-	-	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		8.055.282	7.196.778	5.777.337	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		11.161.877	10.511.097	8.304.062	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT PANIN FINANCIAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30-09-2012	Catatan / Notes	Disajikan kembali (Lihat catatan 3)/ As restated (See note 3) 30-09-2011	
PENDAPATAN BERSIH	1.768.299	2r,21	1.559.731	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.616.383)	2r,22	(1.467.449)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	151.916		92.282	GROSS INCOME
Pendapatan lain-lain-bersih	26.218	2r,25	16.099	Other income - net
Beban Pemasaran	(4.609)	2r,23	(2.924)	Marketing expenses
Beban Umum dan administrasi	(70.253)	2r,24	(53.916)	General and administrative expenses
LABA USAHA	103.272		51.541	OPERATING INCOME
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi	747.423	2r,9	627.721	Share in net income from associated company
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	850.695		679.262	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
Beban pajak penghasilan	-	2u,13	-	Income tax expenses
Laba Bersih Periode Berjalan	850.695		679.262	Net Income for Current Period
Pendapatan Komprehensif Lainnya				Other Comprehensive Income
Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(3.997)		114	Adjustment of fair value of available for sale investment securities
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	11.806		(15.303)	Portion of other comprehensive income from associated entity
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya	7.809		(15.189)	Total other comprehensive income
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	858.504		664.073	Total Comprehensive Income For Current Period
Laba Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit Attributed to:
Pemilik entitas induk	850.695		679.262	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	850.695		679.262	
Laba komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income Attributable to:
Pemilik entitas induk	858.504		664.073	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	858.504		664.073	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	30,43	2x,26	28,35	BASIC EARNINGS PER SHARE

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PANIN FINANCIAL TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011 (Unaudited)
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-In Capital</i>		Modal saham yang diperoleh kembali/ <i>Treasury Stock</i>	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Difference in Value of Restructuring Transactions Among Companies Under Common Control</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Reserves</i>		Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Ke Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity attributed to the owners of parent</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
		Agio <i>Capital Paid in Excess of Par</i>	Biaya Emisi Saham/ <i>Shares Issuance Cost</i>			Telah ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi/ <i>Share of other comprehensive income of association entity</i>	Penyesuaian Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ <i>Adjustment of fair value of available for sale investment securities</i>				
Saldo Per													Balance as at
1 Januari 2011	3.005.262	102.722	(2.331)	(9.754)	(703.619)	22.692	3.377.004	(12.519)	(2.120)	5.777.337	-	5.777.337	January 1, 2011
Cadangan umum	-	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	-	-	General reserves
Biaya emisi saham	-	-	(212)	-	-	-	-	-	-	(212)	-	(212)	Shares issuance cost
Laba komprehensif periode berjalan (setelah penyesuaian)	-	-	-	-	-	-	679.262	(15.303)	114	664.073	-	664.073	Comprehensive income for the period (after adjustment)
Saldo Per													Balance as at
30 September 2011	3.005.262	102.722	(2.543)	(9.754)	(703.619)	24.692	4.054.266	(27.822)	(2.006)	6.441.198	-	6.441.198	September 30, 2011
(setelah penyesuaian)													(after adjustment)
Saldo Per													Balance as at
1 Januari 2012	3.504.513	102.722	(10.565)	(9.754)	(703.619)	24.692	4.300.157	(19.070)	7.702	7.196.778	-	7.196.778	January 1, 2012
Cadangan umum	-	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	-	-	General reserves
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	-	850.695	11.806	(3.997)	858.504	-	858.504	Comprehensive income (loss) for the period
Saldo Per													Balance As At
30 September 2012	3.504.513	102.722	(10.565)	(9.754)	(703.619)	26.692	5.148.852	(7.264)	3.705	8.055.282	-	8.055.282	September 30, 2012

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements.

**PT PANIN FINANCIAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30-09-2012	Catatan / Notes	30-09-2011	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan premi	1.573.694		1.601.601	Receipts from premium income
Penerimaan klaim reasuransi	24.645		16.029	Receipts from reinsurance claims
Penerimaan lain-lain	12.550		16.207	Receipts from other income
Pembayaran klaim dan manfaat	(1.735.959)		(1.035.109)	Payment of claims and income benefits
Pembayaran premi reasuransi	(38.761)		(33.569)	Payment of reinsurance premiums
Pembayaran biaya akuisisi	(115.308)		(90.733)	Payment of acquisition cost
Pembayaran beban usaha	(89.212)		(56.729)	Payment of operating expenses
Kas Bersih (Digunakan untuk)				Net Cash (Used in) Provided by
Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(368.351)		417.697	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	3.503.832		18.783.624	Withdrawal of time deposits
Pencairan surat berharga	1.832.285		1.444.768	Sale of marketable securities
Penerimaan hasil investasi	111.190		73.351	Receipts of investment income
Penerimaan pinjaman polis	50.665		13.739	Policy loans received
Penerimaan dari				Proceeds from sale of
penjualan surat berharga	16.224		-	marketable securities
Hasil penjualan aset tetap	229	10	-	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	(3.154.006)		(18.758.512)	Placement of time deposits
Penempatan surat berharga	(1.694.594)		(1.884.267)	Placement of marketable securities
Penempatan investasi				Placement of
dalam bentuk saham	(17.596)	9	-	investment in share of stocks
Pemberian pinjaman polis	(46.337)		(23.444)	Issuance of policy loans
Perolehan aset tetap	(4.722)	10	(655)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Diperoleh dari				Net Cash Provided by
(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	597.170		(351.396)	(Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Biaya emisi saham	-		(212)	Share issuance cost
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas				Net Cash Used in Financing Activities
Pendanaan	-		(212)	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	228.819		66.089	NET INCREASE IN CASH AND BANKS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS				EFFECT OF CHANGES IN
TERHADAP KAS DAN BANK	615		(899)	FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	72.634	5	53.805	CASH AND BANKS
				AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	302.068	5	118.995	CASH AND BANKS
				AT END OF PERIOD

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Panin Financial Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra berdasarkan akta No. 192, tanggal 19 Juli 1974, yang kemudian dirubah dengan akta No. 226, tanggal 27 Februari 1975, keduanya diaktakan oleh Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta. Kedua akta tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/83/6, tanggal 4 April 1975, didaftarkan pada kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1190 dan 1197, tanggal 14 April 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30, tanggal 15 April 1975, Tambahan No. 203.

Berdasarkan Akta Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA., No. 15 tanggal 8 Desember 2009, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui pengalihan aset dan liabilitas Perusahaan kepada PT Panin Life (dahulu PT Panin Anugerah Life Insurance) dan perubahan nama Perusahaan sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan. Perubahan-perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Keputusan No. AHU-02074.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 14 Januari 2010 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-1526/MK.10/2009 tanggal 21 Oktober 2009 (Catatan 1c).

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang asuransi jiwa pada tahun 1976, dan sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor Perusahaan beralamat di Panin Life Center Lantai 7, Jalan Let. Jend. S. Parman Kavling 91 Jakarta.

Terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan merubah namanya dari "PT Panin Life Tbk" menjadi "PT Panin Financial Tbk" dan menghentikan kegiatan usahanya sebagai perusahaan asuransi jiwa.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP 741/KM.10/2010 tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan telah memperoleh pencabutan izin usaha di bidang asuransi jiwa.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Panin Financial Tbk (the Company) was established in Jakarta under the name PT Asuransi Jiwa Panin Putra on July 19, 1974 based on Notarial Deed No. 192, which was changed by Notarial Deed No. 226, dated February 27, 1975, both notarized by Ridwan Suselo, S.H., Notary in Jakarta. Both deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/83/6, dated April 4, 1975, registered at the secretariat Jakarta District Court under No. 1190 and 1197, dated April 14, 1975 and published in State Gazette at the Republic of Indonesia No. 30, dated April 15, 1975, Supplement No. 203.

Based on Notarial Deed No. 15 of Erni Rohaini, S.H., MBA., dated December 8, 2009, the Shareholders Extraordinary General Meeting of approved the transfer of assets and liabilities of the Company to PT Panin Life (formerly PT Panin Anugerah Life Insurance) and changed of Company's name, due to the change in the Company's main business activity. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-02074.AH.01.02 Year 2010 dated January 14, 2010 and the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-1526/MK.10/2009 dated October 21, 2009 (Note 1c).

The Company started its commercial operations in life insurance in 1976, and since January 1, 2010, the Company started its commercial operations in providing business consulting services, management and administration to the general public. The Company is domiciled in Jakarta and its offices is located at Panin Life Center, 7th Floor, Let. Jend. S. Parman Lot 91, Jakarta.

Starting from January 1, 2010, the Company changed its name from "PT Panin Life Tbk" to become "PT Panin Financial Tbk" and ceased its main business activities as a life insurance company.

Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-741/KM.10/2010 dated December 31, 2010, the Company has obtained the revocation of its business license in life insurance.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 30 tanggal 7 Maret 2012 dari Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA., pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi Rp 3.504.513 (terbagi atas 28.036.106.891 saham). Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0045630.AH.01.09 Tahun 2012 tertanggal 22 Mei 2012.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Panin Insurance Tbk. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Pan Indonesia (Panin).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 April 1983, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. SI-016/PM/E/1983 untuk melakukan penawaran umum atas 1.020.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum dalam akta No. 14 tanggal 26 Juni 2002 dari notaris Veronica Lily Dharma, S.H., para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 125 per saham. Perubahan ini telah didaftarkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan laporan No. C-24143HT.01.04.TH.2003 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 2003 Tambahan No. 916.

Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-792/BL/2006 tanggal 26 Juni 2006 dan telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Juni 2006 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas VI dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Para Pemegang Saham sebanyak-banyaknya 11.982.506.676 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 125 per saham disertai dengan Waran Seri IV sebanyak 3.994.168.892 yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment and General Information (continued)

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed relating to Shareholders Extraordinary General Meeting No. 30 dated March 7, 2012 of Notary Erni Rohaini, S.H., MBA., in which the shareholders agreed to increase the issued and paid up capital to become Rp 3,504,513 (divided into 28,036,106,891 shares). The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0045630.AH.01.09 Year 2012 dated May 22, 2012.

The company's immediate holding company is PT Panin Insurance Tbk. The Company is one of the group of companies of Pan Indonesia (Panin Group).

b. Public Offering of Shares

On April 30, 1983, the Company obtained the approval of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) based on his letter No. SI-016/PM/E/1983 for the initial public offering of 1,020,000 shares.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in the Notarial deed No. 14 dated June 26, 2002 of Veronica Lily Dharma, S.H., the Shareholders approved to change the par value of share from Rp 500 to Rp 125 per share. This change was registered by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. C-24143HT.01.04.TH.2003 dated October 10, 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 2003, Supplement No. 916.

The Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market of Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) based on his letter No. S-792/BL/2006 dated June 26, 2006 and was approved by the Shareholders in their Extraordinary General Meeting on June 29, 2006 for its Limited Public Offering, through Preemptive Right Issue VI, a maximum of 11,982,506,676 shares, with par value and offering price of Rp 125 per share and a maximum of 3,994,168,892 Warrant Series IV which were given free as incentive.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-1/638/BL/2011 tanggal 26 Oktober 2011 dan telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Oktober 2011 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas VII dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Para Pemegang Saham sebanyak-banyaknya 3.994.010.198 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 125 per saham disertai dengan Waran Seri V sebanyak 3.994.010.198 yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

The Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market of Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) based on his letter No. S-1/638/BL/2011 dated October 26, 2011 and was approved by the Shareholders in their Extraordinary General Meeting on October 26, 2011 for its Limited Public Offering, through Preemptive Right Issue VII, a maximum of 3,994,010,198 shares, with par value and offering price of Rp 125 per share and a maximum of 3,994,010,198 Warrant Series V which were given free as incentive.

The initial and limited public offerings conducted by the Company were as follows:

Tahun/ Year	Keterangan/Description	Jumlah Saham/Number of Shares	Harga Penawaran Per Saham (dalam Rupiah Penuh)/ Offering Price per Share (in full amount of Rupiah)
1983	Penawaran Umum Perdana/Initial Public Offering	1.020.000	2.950
1989	Penawaran Umum Terbatas I/ Preemptive Right Issue I	793.664	6.300
1998	Penawaran Umum Terbatas II/ Preemptive Right Issue II	147.998.456	500
1999	Penawaran Umum Terbatas III/ Preemptive Right Issue III	236.797.530	500
1999	Penawaran Umum Terbatas IV/ Preemptive Right Issue IV	887.990.736	500
1999	Penawaran Umum Terbatas V/ Preemptive Right Issue V	1.545.370.857	500
2006	Penawaran Umum Terbatas VI/ Preemptive Right Issue VI	11.982.506.676	125
2011	Penawaran Umum Terbatas VII/ Preemptive Right Issue VII	3.994.010.198	125

Sampai dengan tanggal 30 September 2012 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 28.036.107.055 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Up to September 30, 2012, all of the Company's issued shares totaling 28,036,107,055 have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Restrukturisasi Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Pendahuluan Pengalihan Aset dan Pengambilalihan Liabilitas tanggal 17 Desember 2009 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 22 dari Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA., Perusahaan dan Entitas Anak, PT Panin Life ("PT PL") (dahulu PT Panin Anugrah Life), membuat perjanjian pengalihan aset dan liabilitas atas portofolio pertanggungan asuransi dalam rangka perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang telah memperoleh persetujuan baik dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan maupun dari Rapat Umum Pemegang Saham PT PL, serta persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. S-1526/MK.10/2009 tanggal 21 Oktober 2009.

Nilai hak dan liabilitas atas portofolio pertanggungan yang dialihkan merupakan jumlah uang pertanggungan, yakni sebesar Rp 18.060.350, yang terdiri dari 128.487 polis dengan jumlah peserta sebanyak 242.442 peserta.

Nilai portofolio pertanggungan diperhitungkan dengan mengkompensasikan nilai aset Perusahaan yang dialihkan kepada PT PL. Penyelesaian pengalihan portofolio pertanggungan tersebut dilakukan dengan cara mengalihkan seluruh liabilitas dari Perusahaan yang terkait dengan kegiatan asuransi dan disertai pengalihan kekayaan milik Perusahaan. Liabilitas dan kekayaan tersebut bernilai sama yakni sebesar Rp 2.252.915 termasuk di dalamnya berupa cadangan teknis dari Perusahaan. Nilai pengalihan aset dan nilai pengambilalihan liabilitas didasarkan pada nilai buku yang tercatat pada laporan keuangan Entitas induk Perusahaan per tanggal 31 Desember 2009.

Apabila terdapat hal-hal atau jaminan-jaminan yang tidak benar yang diberikan oleh Perusahaan dalam perjanjian dan atau apabila ada gugatan atau tuntutan dari pihak manapun sehubungan dengan dibuatnya perjanjian tersebut sehingga merugikan PT PL maka Perusahaan berjanji dan mengikat diri untuk membayar kepada PT PL atas seluruh kerugian yang dideritanya.

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Restructuring

Based on the Preliminary Agreement of Transfer Assets and Liabilities Take Over dated December 17, 2009 which was documented in Notarial Deed No. 22 of Erni Rohaini, S.H., MBA, the Company and its subsidiary, PT Panin Life ("PT PL") (formerly PT Panin Anugrah Life) had agreed to transfer the portfolio insurance assets and obligations, related to the amendment of the main business activity of the Company, which had been approved both by the Meeting of the Company's Shareholders and the Meeting of PT PL's Shareholders, and approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. S-1526/MK.10/2009 dated October 21, 2009.

The value of the rights and obligations of insurance portfolio transferred represented total insured amount of Rp 18,060,350, consisting of 128,487 insurance policies with total participants of 242,442.

The value of the insurance portfolio will be offsetted by the value of transferred assets. The settlement of take over transactions was done by transferring all the Company's obligations related to insurance activity along with all assets. The Company's assets transferred and the obligations taken over had the same value of Rp 2,252,915, including the technical reserves. The value of the assets transferred and the obligations taken over was derived from the carrying value in the financial statements of the Company only as at December 31, 2009.

If there are any misrepresentation of information or guarantees given by the Company in the agreement clauses or any claims or litigations inconjunction with this agreement that caused PT PL's losses, the Company guaranted to reimburse all of PT PL's losses.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Restrukturisasi Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan telah mengalihkan liabilitas atas seluruh portofolio yang *inforce* ke PT PL. Dikarenakan nama yang tertera di dalam dokumen polis sesuai dengan nama baru PT PL, maka PT PL menyatakan polis-polis tersebut tetap berlaku penuh atas semua ketentuan umum polis dan ketentuan khusus (jika ada) atas polis nasabah, sehingga hak pemegang polis, tertanggung, atau ahli waris tidak akan berkurang atau hilang. Selanjutnya, klaim-klaim nasabah eks Perusahaan yang telah jatuh tempo setelah tanggal pengalihan, telah dipenuhi pembayarannya oleh PT PL.

PT PL telah membuat pemberitahuan secara tertulis kepada setiap pemegang polis atas pengalihan portofolio pertanggungan tersebut melalui PT Pos Indonesia dan Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 28, 29, dan 30 Januari 2010.

Berikut ini adalah rincian aset dan liabilitas yang dialihkan oleh Perusahaan ke PT PL:

	Jumlah/ Total
Aset	
Investasi	
Pihak berelasi	
Deposito berjangka	10.309
Efek	17.063
Pihak ketiga	
Deposito berjangka	616.295
Efek	1.412.703
Pinjaman polis	5.977
Lain-lain	123
Sub jumlah	2.062.470
Non-Investasi	
Kas dan Bank	
Kas	102
Bank	153.153
Piutang premi	1.597
Piutang hasil investasi	7.093
Piutang reasuransi	28
Beban dibayar di muka	1.590
Piutang lain-lain	7.485
Aset tetap - bersih	9.799
Biaya akuisisi ditangguhkan - bersih	1.743
Aset lain-lain	7.855
Sub jumlah	190.445
Jumlah aset yang dialihkan	2.252.915

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Restructuring (continued)

On January 1, 2010 the Company had transferred its portfolio *inforce* obligation to PT PL. Due to the policies document have used the same name as the PL's new name, PT PL has stated that all policies transferred are valid as contained in the general clause and specific clause (if any) on behalf of policy holder, therefore all the benefit of the policy holders, the insured or the heirs will not be affected. In addition, all policyholders' claims *ex-Company* that became due after the take over date, had been paid by PT PL.

PT PL had published written announcement to each policyholder regarding the insurance portfolio transferred via PT Pos Indonesia and Harian Neraca newspapers on January 28, 29 and 30, 2010.

The detail of the assets and liabilities transferred by the Company to PT PL is as follows:

Assets
Investments
Related parties
Time deposits
Marketable securities
Third parties
Time deposits
Marketable securities
Policy loans
Other investments
Sub total
Non-Investments
Cash on hand and in banks
Cash on hand
Cash in banks
Premium receivables
Investment income receivables
Reinsurance receivables
Prepaid expenses
Other receivables
Fixed assets - net
Deferred acquisition cost - net
Other assets
Sub total
Total assets transferred

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Restrukturisasi Perusahaan (lanjutan)

c. Corporate Restructuring (continued)

	Jumlah/ Total	
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas kepada pemegang polis		Liabilities to policyholders
Liabilitas manfaat polis masa depan	2.210.290	Liability for future policy benefits
Estimasi liabilitas klaim	4.755	Estimated claims liability
Premi yang belum merupakan pendapatan	3.598	Unearned premiums
Hutang klaim	9.061	Claims payable
Sub jumlah	2.227.704	Sub total
Titipan premi	4.925	Policyholders' deposits
Hutang reasuransi	15.465	Reinsurance payables
Beban yang masih harus dibayar	4.679	Accrued expenses
Hutang lain-lain	142	Other payables
Sub jumlah	25.211	Sub total
Jumlah liabilitas yang diambil alih	2.252.915	Total liabilities taken over

d. Struktur Entitas Anak

d. The Structure of Subsidiaries

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, rincian Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, details of Subsidiaries which were consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bidang Usaha / Type of Business	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Aset / Total Assets	
			30-09-2012	31-12-2011
PT Panin Life (dahulu/formerly PT Panin Anugrah Life (PL))	Asuransi jiwa/ Life Insurance	99,9999996%	3.527.354	3.640.278
PT Panin Internasional (dahulu/ formerly PT Panin Financial Assurance (PI))	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ Business and management consulting services	99,9991%	16.447	18.527
PT Epanin Dotcom (EPD)	Modal Ventura/ Venture Capital	99,999995%	11.337	10.848

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Panin Anugrah Life telah berganti nama menjadi PT Panin Life berdasarkan Akta No. 18 dari Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA., tanggal 14 Desember 2009. PT Panin Life memulai kegiatan operasinya pada tahun 1991.

PT Panin Banholdco telah berganti nama menjadi PT Panin Financial Assurance berdasarkan akta notaris Veronica Lily Dharma, S.H., No. 27 tanggal 20 Agustus 2007 dan merubah bidang usahanya dari perdagangan dan jasa menjadi asuransi jiwa. Berdasarkan akta notaris Erni Rohaini, S.H., MBA., No. 46 tanggal 26 Maret 2012, PT Panin Financial Assurance berganti nama menjadi PT Panin Internasional dan merubah bidang usahanya menjadi perusahaan yang bergerak dibidang jasa konsultasi bisnis dan manajemen. Perusahaan belum memulai kegiatan komersialnya.

Pada tanggal 25 September 2008, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya pada PT Epanin Dotcom dari 30% menjadi 80% dan sejak tanggal tersebut laporan keuangan PT Epanin Dotcom dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perusahaan. Sebelumnya kepemilikan di PT Epanin Dotcom dicatat dengan metode ekuitas. Selanjutnya, pada tanggal 16 April 2009, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya pada PT Epanin Dotcom dari 80% menjadi 99,999995%. PT Epanin Dotcom bergerak di bidang jasa modal ventura dan belum memulai kegiatan komersialnya.

Seluruh Entitas Anak tersebut berdomisili di Jakarta.

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners

Presiden komisaris	:	Mu'min Ali Gunawan	:	President commissioner
Wakil presiden komisaris	:	Suwirjo Josowidjojo	:	Vice-president commissioner
Komisaris independen	:	Sophie Soelaiman	:	Independent commissioner

Dewan Direksi/ Board of Directors

Presiden direktur	:	Fadjar Gunawan	:	President director
Wakil presiden direktur	:	Bhindawati Gunawan	:	Vice-president director
Direktur	:	Marwan Noor	:	Director

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

PT Panin Anugrah Life has changed its name into PT Panin Life based on notarial deed of Erni Rohaini, S.H., MBA., No. 18 dated December 14, 2009. PT Panin Life started its commercial operations in 1991.

PT Panin Banholdco has changed its name into PT Panin Financial Assurance based on notarial deed of Veronica Lily Dharma, S.H., No. 27 dated August 20, 2007 and changed its scope of activities from trading and services to life insurance. Based on notarial deed of Erni Rohaini, S.H., MBA., PT Panin Financial Assurance has changed its name into PT Panin Internasional and changed its main business activity into a company that engaged in business and management consulting services. The Company has not yet started its commercial operations.

On September 25, 2008, the Company has increased its ownership interest in PT Epanin Dotcom from 30% to 80% and since then the financial statements of PT Epanin Dotcom were consolidated to the Company's financial statements. Previously, the ownership in PT Epanin Dotcom was presented using the equity method. Further, on April 16, 2009, the Company has increased its ownership interest in PT Epanin Dotcom from 80% to 99.999995%. PT Epanin Dotcom is engaged in capital venture business and has not yet started its commercial operations.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta.

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)

Presiden direktur bersama-sama dengan anggota direksi lainnya menangani kepengurusan Perusahaan termasuk bidang investasi dan strategi bisnis. Wakil presiden direktur bersama-sama dengan anggota direksi lainnya menangani kepengurusan Perusahaan termasuk bidang personalia dan *good corporate governance* Perusahaan. Direksi Perusahaan bersama-sama dengan direksi lainnya menangani kepengurusan Perusahaan termasuk bidang keuangan dan akuntansi.

Sesuai dengan Surat Edaran Badan Pengawas Pasar Modal No. IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 dan Peraturan Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta No. I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa, berikut adalah susunan komite audit Perusahaan per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011:

Ketua	:	Sophie Soelaiman	:	Chairman
Anggota	:	Mulyagi Parali	:	Members
		Hasan Anggono		

Susunan sekretaris dan audit internal Perusahaan per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011:

Sekretaris Perusahaan	:	Dony Rondang Sianipar	:	Corporate Secretary
Audit Internal	:	Hanny Ariyanti	:	Internal Auditor

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak sebanyak 217 dan 199 orang, masing-masing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

1. GENERAL (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees (continued)

President director together with other board members are responsible in the management of the Company including its investment and business strategies divisions. Vice president director together with other board members are responsible to manage the Company including human resources division and good corporate governance of the Company. The Director together with other board members are responsible to manage the Company's including finance and accounting divisions.

In accordance with Circular Letter of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. IX.I.5 Attachment of Decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency No. KEP-29/PM/2004 dated September 24, 2004 and PT Jakarta Stock Exchange's Listing Regulation No. I-A regarding General Requirements of Listing Marketable Equity Securities at the Stock Exchange, the members of Audit Committee as at September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

The corporate secretary and internal auditor as at September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

The Company and its subsidiaries has a total of 217 and 199 employees, as at September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi antara lain Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) serta peraturan terkait yang diterbitkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) sepanjang tidak bertentangan dengan PSAK ataupun ISAK serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Surat Edaran Ketua BAPEPAM-LK No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" sebagaimana telah diubah dengan keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010, SE-03/BL/2011 tanggal 3 Juli 2011 dan KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, efektif 1 Januari 2012 beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan telah di terapkan.

PSAK No.1 (Revisi 2009) tentang "Penyajian Laporan Keuangan" mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, dan pernyataan kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan. Dalam kaitannya dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut, Perusahaan telah memilih untuk menyajikan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam satu laporan dan pengklasifikasian beban dalam laporan laba rugi komprehensif berdasarkan sifat.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, among others, the Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) and related regulations issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) as long as it does not contradict with PSAK or ISAK and Rule No. VIII.G.7 which is the attachment of the BAPEPAM Chairman's Decision No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000 concerning "Financial Statements Presentation Guidelines" and Circular Letter from the Chairman of BAPEPAM No. SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002 concerning "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies" as amended by BAPEPAM Chairman's Decision No. KEP-554/BL/2010 dated December 30, 2010, SE-03/BL/2011 dated July 3, 2011 and KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

As disclosed in the related notes below, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012.

PSAK No. 1 (Revised 2009) on "Presentation of Financial Statements" prescribes presentation of financial statements which comprises of, among others, the objective of reporting, component of financial statements, faithful representation, materiality and aggregation, offsetting, differences between current and non-current assets and liabilities, comparative information and consistency in presentation and introduces new disclosures on, among others, key source of estimation uncertainties and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance. In connection with PSAK No. 1 (Revised 2009), the Company has chosen to present the consolidated statement of comprehensive income in one report and present an analysis of expenses recognized in profit or loss using a classification based on the nature of expenses.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sedangkan PSAK No.4 (Revisi 2009) tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 kecuali penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada catatan di atas ini atau sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun atas dasar akrual. Dasar pengukuran yang digunakan di dalam laporan keuangan adalah biaya historis (*historical cost basis*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lainnya sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

While PSAK No. 4 (Revised 2009) on "Consolidated Financial Statements and Separate Financial Statements" prescribes preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of parent entity, and accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are consistent with the accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011 except for the application of several revised PSAK which are effective January 1, 2012 as disclosed in the notes above or as disclosed in accounting policies of each account.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows are presented under the accrual basis of accounting. The measurements basis of the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts that are measured on the basis as described in related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements, are rounded to and stated in millions of Rupiah.

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results may differ from those estimates.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada tanggal, 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan 2010 dan hasil usaha untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 dari Perusahaan dan Entitas Anak di mana Perusahaan memiliki kemampuan secara langsung atau tidak langsung untuk mengendalikan perusahaan-perusahaan tersebut.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas induk perusahaan. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain dialokasikan kepada entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, kerugian yang menjadi bagian dari kepentingan non-pengendali pada entitas-entitas anak tertentu yang tidak dimiliki secara penuh yang sudah melebihi bagiannya dalam modal disetor entitas-entitas anak tersebut dibebankan sementara kepada pemegang saham pengendali, kecuali terdapat liabilitas yang mengikat kepentingan non-pengendali untuk menutupi kerugian tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities as of September 30, 2012 and December 31, 2011 and 2010 and results of operations for the nine months period ended September 30, 2012 and 2011 of the Company and Subsidiaries in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests are presented under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the parent company's equity. Profit or loss and each component of other comprehensive income allocated to the parent entity and non-controlling interests.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date on which control commences. When controls ceases during a financial period, its results are included in the consolidated statement of comprehensive income for the part of the period during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

Non-controlling interest reflects part of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly to owners of the Company, which is presented separately in the consolidated statement of comprehensive income and under equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

Prior to January 1, 2011, losses attributable to the non-controlling interests in certain non-wholly owned subsidiaries that have exceeded the non-controlling interests's portion in the equity of the said subsidiaries were temporarily charged against the Company as the controlling shareholder unless the non-controlling interests has a binding obligation to cover these losses.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba entitas-entitas anak tersebut pada periode berikutnya terlebih dahulu akan dialokasikan kepada pemegang saham pengendali sampai seluruh bagian kerugian kepentingan non-pengendali yang dibebankan kepada pemegang saham pengendali dapat ditutup. Akuisisi atas kepentingan non-pengendali dicatat dengan menggunakan metode ekstensi induk-entitas anak, perbedaan antara biaya perolehan investasi dan jumlah tercatat aset neto entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan diakui sebagai *goodwill* untuk "selisih positif" dan ke laporan laba rugi untuk "selisih negatif".

d. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Efektif 1 Januari 2012

PSAK 62

PSAK No. 62 mempunyai dampak signifikan terhadap Entitas Anak yang diterapkan atas (1) seluruh kontrak asuransi (termasuk reasuransi) yang diterbitkan oleh suatu entitas dan kontrak reasuransi yang dimilikinya. (2) Instrumen keuangan yang dikeluarkan oleh suatu entitas dengan fitur partisipasi tidak mengikat (*discretionary participation feature*).

PSAK No. 62 memperkenalkan suatu istilah dari sebuah kontrak asuransi berdasarkan konsep kejadian yang diasuransikan dan pemindahan risiko asuransi yang signifikan sebagai berikut:

- i. Kontrak asuransi adalah sebuah kontrak di mana satu pihak menerima suatu risiko yang signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk memberikan kompensasi pemegang polis apabila terjadi suatu peristiwa yang tidak pasti di masa yang akan datang yang dapat mempengaruhi pemegang polis.
- ii. Risiko asuransi dikatakan signifikan, jika dan hanya jika, kejadian yang diasuransikan dapat menyebabkan asuradur membayar manfaat tambahan yang signifikan dalam setiap skenario, tidak termasuk skenario kurangnya substansi komersial.
- iii. Asuradur menilai signifikansi risiko asuransi kontrak per kontrak, bukan mengacu materialitas atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Subsequent profits of the said subsidiaries shall be allocated to the controlling shareholder until the non-controlling interests's share of losses previously absorbed by the controlling shareholder has been recovered. Acquisition of non-controlling interests are accounted for using the method of the parent-subsidiary extension, the difference between cost of acquisition and the carrying amount of net assets of subsidiaries acquired or disposed recognized as goodwill as a "positive difference" and to the statement of income for the "negative difference".

d. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) Effective January 1, 2012

PSAK 62

PSAK No. 62 may have significant impact on the Subsidiary which applies to (1) all insurance contracts (including reinsurance) issued by an entity and reinsurance contracts that it holds and (2) financial instruments that an entity issues with a discretionary participation feature.

PSAK No. 62 introduces a definition of an insurance contract based on the concept of insured event and significant insurance risk transfer as follows:

- i. An insurance contract is a contract under which one party (the insurer) accepts significant risk from another party (the policyholder) by agreeing to compensate the policyholder if the insured event adversely affects the policyholder.
- ii. An insurance risk is significant, if and only if, an insured event could cause an insurer to pay significant additional benefits (refers to the amounts that exceed those that would be payable if no insured event occurred) in any scenario excluding scenarios that lack commercial substance.
- iii. An insurer shall assess the significant of insurance risk contract by contract, rather than by reference to materiality to the financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Efektif 1 Januari 2012 (lanjutan)

PSAK 62 (lanjutan)

PSAK No. 62 mensyaratkan untuk memisahkan pengukuran atas komponen deposit jika dan hanya jika komponen deposit dapat diukur secara andal dan kebijakan akuntansi suatu entitas tidak mengakui seluruh hak dan kewajiban yang muncul.

PSAK No. 62 juga memperkenankan untuk memisahkan komponen deposit dengan basis sukarela apabila komponen dapat diukur dengan andal.

PSAK No. 62 tidak mengecualikan asuradur dari beberapa implikasi kriteria dalam PSAK No. 25 paragraf 10 - 12 khususnya, asuradur:

- Tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan
- Melakukan tes kecukupan liabilitas
- Mempertimbangkan apakah aset asuransi telah turun nilainya
- Menghapus liabilitas asuransi dari posisi keuangan, jika dan hanya jika liabilitas tersebut telah habis, dihentikan atau dibatalkan
- Tidak saling hapus antara aset reasuransi dan liabilitas asuransi terkait atau pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

PSAK No. 62 mensyaratkan asuradur mengungkapkan informasi yang mengidentifikasi kan dan menjelaskan jumlah yang timbul dari kontrak asuransi dalam laporan keuangannya dan faktor yang mempengaruhi ketidakpastian jumlah dan periode arus kas yang timbul dari kontrak asuransi dan reasuransi.

Pengungkapan yang disyaratkan:

- Informasi yang membantu pemakaian laporan keuangan untuk memahami jumlah yang muncul atas kontrak asuransi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) Effective January 1, 2012 (continued)

PSAK 62 (continued)

PSAK No. 62 requires unbundling and separate measurement of the deposit component bundled in an insurance contract if and only if the deposit can be reliably measured and the entity's accounting policies do not recognize all rights and obligations arising from it.

PSAK No. 62 also allows the unbundling of deposit component on a voluntary basis if the deposit component can be reliably measured.

PSAK No. 62 exempts an insurer temporarily from the requirements of PSAK No. 25 paragraphs 10 - 12 specifying the criteria for an entity to use in developing an accounting policy if no other PSAKs apply specifically to an item. Except for the following requirements:

- Provisions for possible claims under contracts that are not in existence at the end of the reporting period (such as catastrophe and equalization provisions) are prohibited
- Insurance liabilities must be tested for adequacy;
- Reinsurance assets must be tested for impairment;
- Insurance liabilities can be derecognized only when they are discharged or cancelled, or expire
- Insurance liabilities and income should not be offset against related reinsurance assets and income and expenses.

PSAK No. 62 requires extensive disclosures to allow the users of financial statements to understand the measurement bases adopted, the materiality of the reported amounts arising from insurance contracts and the factors that affect the uncertainty of amount and timing of the cash flows arising from insurance and reinsurance contracts.

Required disclosures:

- Information that helps users understand the amounts in the insurer's financial statements that arise from insurance contracts.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Efektif 1 Januari 2012 (lanjutan)

PSAK 62 (lanjutan)

- Kebijakan akuntansi untuk kontrak asuransi, aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait.
- Aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang diakui yang timbul dari kontrak asuransi.
- Jika asurador adalah cedant, maka mengungkapkan keuntungan dan kerugian yang diakui dalam laba rugi dari pembelian reasuransi.
- Informasi mengenai asumsi yang memberikan pengaruh besar pada pengukuran aset, liabilitas, pendapatan dan beban termasuk, apabila praktis, mengkuantifikasi penjelasan atas asumsi tersebut.
- Pengaruh atas perubahan asumsi rekonsiliasi atas perubahan dalam liabilitas asuransi, aset asuransi dan, jika ada, biaya akuisisi tanggungan terkait.

Asurador mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan mengevaluasi sifat dan luas risiko yang timbul dari kontrak asuransi.

Perusahaan saat ini sedang menelaah dampak penerapan PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi" yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2012 dan Perusahaan belum dapat menentukan dampak atas penerapan PSAK tersebut.

PSAK 36

PSAK No. 36 (Revisi 2011) melengkapi PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi", mensyaratkan pengukuran liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan "gross premium reserve".

Penentuan jumlah liabilitas manfaat polis masa depan harus memenuhi tes kecukupan liabilitas sebagaimana diatur dalam PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi".

Perusahaan saat ini sedang menelaah dampak penerapan PSAK No. 36 "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa" yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2012 dan Perusahaan belum dapat menentukan dampak atas penerapan PSAK tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) Effective January 1, 2012 (continued)

PSAK 62 (continued)

- Accounting policies for insurance contracts and related assets, liabilities, income and expense.
- The recognized assets, liabilities, income, expense and cash flows arising from insurance contracts.
- If the insurer is a cedant, it revealed gains and losses recognized in profit or loss from purchasing reinsurance.
- Information about the assumptions that have the greatest effect on the measurement of assets, liabilities, income, and expense including, if practicable, quantified disclosure of those assumptions.
- The effect of changes in assumptions reconciliations of changes in insurance liabilities, reinsurance assets, and, if any, related deferred acquisition costs.

Insurer discloses information that enables users of financial statements to evaluate the nature and extent of risks arising from insurance contracts.

The Company's management is currently assessing and has not yet determined the impact of the initial implementation of PSAK No. 62 "Insurance Contract" which is effective on January 1, 2012.

PSAK 36

PSAK No. 36 (Revised 2011) which complements PSAK No. 62 "Insurance Contracts", requires the measurement of liability for future benefits using gross premium reserve.

The determination of amount of liability for future policy benefits should fulfill the liability adequacy test as set forth in PSAK No. 62, "Insurance Contract".

The Company's management is currently assessing and has not yet determined the impact of the initial implementation of PSAK No. 36 "Accounting for Life Insurance Contracts" which is effective on January 1, 2012.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Efektif 1 Januari 2012 (lanjutan)

PSAK 60

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas atas manajemen risiko keuangan entitas dibandingkan dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan". Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan entitas. Pengungkapan ini mencakup banyak persyaratan yang sebelumnya terdapat dalam PSAK No. 50 (Revisi 2006).
- b. Informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai eksposur terhadap risiko yang timbul dari instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum yang spesifik mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Pengungkapan kualitatif menjelaskan tujuan manajemen, kebijakan dan proses dalam mengelola risiko-risiko tersebut. Pengungkapan kuantitatif menyediakan informasi mengenai tingkatan eksposur risiko dari entitas, berdasarkan informasi yang disediakan secara internal kepada manajemen kunci.

Perusahaan saat ini sedang menelaah dampak penerapan PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2012 dan Perusahaan belum dapat menentukan dampak atas penerapan PSAK tersebut.

Selain itu, Perusahaan juga menerapkan PSAK baru dan revisi dan ISAK yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan:

PSAK

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing.
- PSAK No. 16 (2011), Aset Tetap.
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), Imbalan Kerja.
- PSAK No. 30 (2011), Sewa.
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), Pajak Penghasilan.
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) Effective January 1, 2012 (continued)

PSAK 60

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires more extensive disclosures of an entity's financial risk management compared to PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures". The requirements consist of the following:

- a. The significance of financial instruments for an entity's financial position and performance. These disclosures incorporate many of the requirements previously in PSAK No. 50 (Revised 2006).
- b. Qualitative and quantitative information about exposure to risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk. The qualitative disclosures describe management's objectives, policies and processes for managing those risks. The quantitative disclosures provide information about the extent to which the entity is exposed to risk, based on information provided internally to the entity's key management personnel.

The Company's management is currently assessing and has not yet determined the impact of the initial implementation of PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" which is effective on January 1, 2012.

In addition, the Company has adopted the following new and revised PSAKs and ISAKs which are relevant but do not have material impact to financial statements:

PSAK

- PSAK No. 10 (Revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate.
- PSAK No. 16 (2011), Fixed Assets.
- PSAK No. 24 (Revised 2010), Employee Benefits.
- PSAK No. 30 (2011), Leases.
- PSAK No. 46 (Revised 2010), Income Taxes.
- PSAK No. 50 (Revised 2010), Financial Instruments: Presentation.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Efektif 1 Januari 2012 (lanjutan)

PSAK (lanjutan)

- PSAK No. 55 (Revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.
- PSAK No. 56 (Revisi 2011), Laba Per Saham.

e. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi di eliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang menggantikan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak berelasi".

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) Effective January 1, 2012 (continued)

PSAK (continued)

- PSAK No. 55 (Revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement.
- PSAK No. 56 (Revised 2011), Earnings per Share.

e. Investments in Associates

The Company and Subsidiaries' investment in associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company and Subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change that recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes their share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The Company determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the investment in associated. The Company determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Company calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated company and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of comprehensive income.

f. Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2011, the Company and its Subsidiaries have implemented PSAK No. 7 (Revised 2010) on "Related Party Disclosure" which replaces PSAK No. 7 on disclosure "Related Party Disclosure".

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

g. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2010, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan secara prospektif PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang masing-masing menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 1999) tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999) tentang "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Seluruh dampak penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK tersebut untuk pertama kalinya, dibebankan pada saldo laba tanggal 1 Januari 2010. Hal ini sesuai dengan ketentuan transisi di dalam PSAK yang bersangkutan dan Buletin Teknis No. 4 mengenai "Ketentuan Transisi Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan No. 55 (Revisi 2006)" yang diterbitkan oleh DSAK-IAI.

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan tanggal akuntansi perdagangan yaitu tanggal di mana Perusahaan berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (*fair value through profit and loss*) (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 kategori berikut:

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions with related parties are disclosed in the Notes to Financial Statements.

g. Financial Instruments

Effective January 1, 2010, The Company and its Subsidiaries applied PSAK No. 50 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement" which respectively changed PSAK No. 50 (Revised 1999) on "Accounting For Investment In Specific Securities" and PSAK No. 55 (Revised 1999) on "Accounting For Derivative Instruments and Hedging Activities". All significant impact from the first time application of these PSAK are charged to retained earnings, January 1, 2010. This is in accordance with the transitory provision in related PSAK and Technical Bulletin No. 4 on "Transitory Provision on The Initial Application of PSAK No. 50 (Revised 2006) and No. 55 (Revised 2006)" published by DSAK-IAI.

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Company and its Subsidiaries has a contractual rights to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company have a commitment to purchase or sell a financial asset.

Measurements At Initial Recognition of Financial Assets

At the time of initial recognition, financial assets measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit and loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the consolidated statement of comprehensive income.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

- (i) Aset keuangan yang diukur pada FVTPL yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan dan Entitas anak) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun unit penyertaan reksa dana, *Medium Term Notes (MTN)* dan saham.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (*loan and receivable*) di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).
- (iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (*held to maturity*) yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Perusahaan dan Entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as trading (*held for trading*) or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met such as taking into consideration that the financial assets or financial liabilities or both are managed and its performance is evaluated based on the fair value as documented in risk management or investment strategy of the Company and its Subsidiaries) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Financial assets in this category include investment in mutual funds, *Medium Term Notes (MTN)* and stocks.

- (ii) Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment (if any).
- (iii) Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and its Subsidiaries have the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This category asset is measured at amortized cost, using the effective interest method rate less impairment (if any).

The Company and its Subsidiaries has no financial assets which are classified in this category.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (*available for sale*) adalah aset keuangan non - derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun saham dan obligasi.

Penghentian Pengakuan atas Aset Keuangan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan dan Entitas anak telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas anak mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas anak mengukur seluruh liabilitas keuangan, yang meliputi seluruh akun hutang dan beban yang masih harus dibayar, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (iv) Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Changes in the fair value of financial assets are recognized as other comprehensive income until the financial asset is derecognized. Impairment losses or foreign exchange gains or losses are directly recognized in the consolidated statement of comprehensive income. When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified and recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Financial assets in this category include stocks and bonds.

Derecognition

Financial assets are derecognized, when and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets expired or the Company and its Subsidiaries has substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to other entities.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Company and its Subsidiaries has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity.

Recognition and Measurement of Financial Liabilities

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit and loss, are initially recognized at fair value less transaction cost that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Company and its Subsidiaries measures all of its financial liabilities which comprise of payables and accrued expenses accounts at amortized cost using effective interest rate method.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pertukaran atas instrumen hutang dengan persyaratan berbeda secara substansial dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas, jika dan hanya jika, tidak terdapat liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Biaya transaksi yang timbul dari transaksi ekuitas, sepanjang dapat diatribusikan secara langsung dengan transaksi ekuitas tersebut, dicatat sebagai pengurang ekuitas (setelah dikurangi dengan manfaat pajak penghasilan yang terkait).

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan dan Entitas anak saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti harga kuotasi pasar atau harga kuotasi broker dari Bloomberg dan Reuters.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (lanjutan)

The exchange of financial liability instruments with substantially different terms is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference between the carrying amount is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Financial liabilities are derecognized, when and only when, the obligations specified in the contract are discharged or cancelled or expired.

Equity Instruments

Equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Financial instrument is classified as an equity instrument, when and only when, there is no contractual obligation exists to transfer cash or other financial assets to other entity.

The transaction costs of an equity transaction, to the extent directly attributable to the equity transaction, are accounted for as a deduction from equity (net of any related income tax benefit).

Offsetting of Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities shall be offset and the net amount is presented in the consolidated statement financial position, when and only when, 1) the Company and its Subsidiaries currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the consolidated statement of financial position date, such quoted market prices or the broker's quoted price from Bloomberg and Reuters.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi nilai Wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari instrumen ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa saham tidak dapat ditentukan dengan andal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian di mana variabelnya termasuk hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation technique.

In using valuation technique, fair value is estimated based on observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs existing at the dates of the consolidated statement of financial position.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 2f), seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak pemegang atau kelompok pihak pemegang memiliki kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau suatu kondisi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk Kelompok Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006) (see Note 2f), all financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment may include indications that debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

Impairment loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the time of initial recognition of assets. The carrying value of financial assets, is reduced either directly or through the allowance account. The amount of loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If an entity determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Asset for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk Kelompok Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat pada biaya perolehan. Penurunan yang signifikan atau berkepanjangan atas nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan suatu bukti objektif penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

Untuk Kelompok Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual

Kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

i. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

j. Piutang Usaha

Piutang Premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa leluasa (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

Piutang Reasuransi

Piutang reasuransi timbul dari transaksi reasuransi, sehubungan dengan penerimaan klaim reasuransi dan komisi reasuransi. Piutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan hutang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi dinyatakan adanya kompensasi.

Penyisihan Penurunan Nilai

Entitas Anak (PL) tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi sehubungan dengan kebijakan PL untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa periode pembayaran premi (*lapse*).

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

Financial Assets Carried at Cost

Investment in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured is recorded at cost. Significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost is an objective evidence of impairment. The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.

Available-for-Sale Financial Assets

The cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified to consolidated statement of comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized.

i. Cash and Bank

Cash and banks consist of cash and bank which are not restricted in its usage.

j. Trade Receivables

Premium Receivables

Premium receivables are premium invoiced to policyholders which are already due and still in grace period. Premium receivables are stated at net realizable value, after providing a provision for impairment losses, if any.

Reinsurance Receivables

Reinsurance receivables arised from reinsurance transactions, referring to reinsurance claims and reinsurance commission. Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, unless the reinsurance contract specifically allows for the right to offset.

Provision for Impairment Losses

The Subsidiary (PL) does not provide provision for impairment losses of premium receivables due to its policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment period (*lapse*).

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

l. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas anak telah menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tentang "Aset Tetap" dan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi atas pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sejak aset tersebut siap untuk digunakan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

Aset	Tahun/ Years
Bangunan	20
Kendaraan bermotor	4-8
Mesin kantor	4-8
Perabot kantor	4
Peralatan kantor	4

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas anak menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009) tentang "Penurunan Nilai Aset" dan penerapan ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

l. Fixed Assets

The Company and its Subsidiaries has applied PSAK No. 16 (Revised 2007) on "Fixed Assets" and has chosen cost method as its accounting policy for fixed assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and provision for impairment (if any). Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Depreciation is computed using the straight-line method when it is available for use over the estimated useful lives of fixed assets as follows:

Assets
<i>Buildings</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Office machines</i>
<i>Furnitures and fixtures</i>
<i>Office equipment</i>

The entire cost of maintenance and repairs that does not meet the recognition criteria is recognized in the consolidated statement of comprehensive income when incurred. Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the current year.

m. Impairment of Non-Financial Assets

Effective January 1, 2011, the Company and its Subsidiaries has prospectively applied PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets" and the application did not have any significant impact on initial presentation of the Company's consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

PSAK ini mensyaratkan Perusahaan untuk menilai apakah pada akhir periode pelaporan terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka manajemen harus mengestimasi jumlah terpulihkan (*estimated recoverable amount*) atas aset non-keuangan tersebut.

Bila jumlah tercatat suatu aset non-keuangan (atau unit penghasil kas) melebihi estimasi jumlah yang terpulihkan maka jumlah tersebut diturunkan ke jumlah yang terpulihkan tersebut yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penurunan tersebut diakui sebagai rugi penurunan nilai dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

n. Hutang Usaha

Hutang klaim

Hutang klaim adalah hutang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh Perusahaan. Hutang klaim diakui dan dicatat pada saat klaim disetujui untuk dibayar (*approved claim*). Hutang klaim diakui pada saat jumlahnya disepakati untuk dibayar.

Hutang Reasuransi

Hutang reasuransi timbul dari transaksi reasuransi, sehubungan dengan penerimaan premi reasuransi dan komisi reasuransi. Hutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan piutang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi dinyatakan adanya kompensasi.

o. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

This PSAK requires the Company to assess whether at the end of the reporting year there is indication of impairment in the value of non-financial assets. If such indication exists, then management must estimate the recoverable amount of non-financial assets.

If the carrying amount of a non-financial asset (or cash-generating unit) exceeds the estimated recoverable amount, this amount is written down to recoverable amount which is determined as the higher of the asset's fair value (or cash-generating unit) less costs to sell or value in use. The decline is recognized as impairment loss and recognized in consolidated statement of comprehensive income.

n. Trade Payables

Claims Payables

Claims payables represent liability which arose in connection with the approval of claim by policyholders which has not been paid by the Company. Claims payables are recognized and recorded when the claims payment has been approved (approved claim). Claims payables are recognized at the time of the amount to be paid is approved.

Reinsurance payables

Reinsurance payables arise from reinsurance transactions, referring to acceptance of reinsurance premium and reinsurance commission. Reinsurance payables cannot be offset against reinsurance receivables, unless the reinsurance contract specifically allows for the right to offset.

o. Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represents the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or the heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statements of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi. Liabilitas ini meliputi klaim yang dilaporkan maupun yang tidak dilaporkan dan dihitung sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK 06/2003 tanggal 30 September 2003 tentang "Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi". Estimasi liabilitas klaim untuk kelompok asuransi kematian, kesehatan dan asuransi kecelakaan diri dibentuk berdasarkan perhitungan aktuaria.

Liabilitas ini meliputi baik klaim yang dilaporkan maupun yang tidak dilaporkan dan dihitung sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

q. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungan masih berjalan pada akhir periode. Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi, sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 tentang "Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi".

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas anak menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Estimated Claims Liability

Estimated claims liability represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The liability includes both reported and unreported claims and is calculated in accordance with the guidelines set by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 424/KMK 06/2003 dated September 30, 2003 concerning "Financial Condition of Insurance and Reinsurance Company". Estimated claims liability for Death Insurance, Health and Personal Accident insurance is based on the computation of in-house actuary.

This liability includes both claims that are reported or not reported and calculated in accordance with the provisions of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

q. Unearned Premiums

Unearned premiums represents part of the premiums already received but not yet earned, as the period covered extends beyond the end of the current period. Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period consistent with the recognition of premium income, in accordance with the provisions of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 424/KMK.06/2003 September 30, 2003 concerning "Financial Condition of Insurance and Reinsurance Company".

r. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2011, the Company and its Subsidiaries adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised PSAK identified revenue recognition criteria are met, so the revenue can be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain transactions and events, as well as providing practical guidance in applying the revenue recognition criteria. Implementation of the revised PSAK does not provide a meaningful effect on the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan premi

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi.

Pendapatan investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan surat berharga lainnya diakui berdasarkan metode suku bunga efektif. Selisih kurs mata uang asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pendapatan Lain

Pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Klaim dan Manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan aktuaria. Perubahan dalam jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi liabilitas klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan.

s. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Premium income

Premiums received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premiums received from long-term insurance contracts are recognized as income when these are due. Premiums received prior to the issuance of insurance policies is recorded as premium deposit.

Investment income

Interest income on deposits, bonds and policy loans are recognized using the effective interest rate method. Gain (loss) on foreign exchange related to investment activities is presented as part of investment income in the consolidated statement comprehensive income.

Other Income

Other income is recognized when incurred (*accrual basis*).

Claims and Benefits

Claims and benefits consist of approved claims, outstanding claims, and claims incurred but not yet reported. Claims and benefits are recognized as expense when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction from expenses in the same period the claim expenses are recognized.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported are stated at estimated amount determined based on the actuarial calculation. Changes in estimated claims liability as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in the year the changes occurred.

s. Shares

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Modal saham yang diperoleh kembali, yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali di masa yang akan datang atas nilai perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun agio saham.

u. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang kemungkinan besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

v. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja", Perusahaan dan Entitas Anak menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Treasury Stock

Treasury stock, which is intended to be re-issued and/or re-sold in the future, is stated at acquisition cost and shown as deduction from capital stock under the Shareholders' Equity section of the consolidated statements of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

u. Provision

Provisions are recognized when the Company and its Subsidiaries has a present obligation (either legal or constructive as a result of past events which, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Estimated Liability for Employee Benefits

Based on PSAK No. 24 (Revised 2004) "Employee Benefits", the Company and Subsidiaries provide defined post employment benefits to its employees in accordance to Labor Law No. 13/2003.

Provision for post employment benefits is determined using the actuarial Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company and its Subsidiaries' defined benefit obligations are recognized on the straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial positions represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Perpajakan

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung pajak penghasilan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Sejak tahun fiskal 2008 Perusahaan dan Entitas Anak menghitung pajak penghasilannya berdasarkan Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36/2008 yang menggantikan Undang-undang Pajak Penghasilan No. 17/2000, yang antara lain di dalamnya terdapat perubahan tarif pajak penghasilan dari 30% menjadi 28% mulai tahun fiskal 2009 dan akan berkurang menjadi 25% mulai tahun fiskal 2010.

Perubahan-perubahan tarif tersebut akan mempengaruhi perhitungan aset dan liabilitas pajak tangguhan konsolidasian bagi laporan keuangan konsolidasian, karena sesuai dengan PSAK No. 46 paragraf 30 tarif yang secara substansial telah diberlakukan, harus digunakan.

Pajak tangguhan (*deferred tax*) dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara pelaporan komersial dan fiskal dan akumulasi rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah ditetapkan.

x. Laba Bersih per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih selama periode dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan untuk perhitungan laba per saham adalah 27.958.071.555 saham untuk tahun 2012 dan 23.964.061.193 saham untuk tahun 2011.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation

The Company and its Subsidiaries determine the income tax based on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 46 regarding "Income Taxes".

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Since fiscal 2008 the Company and Subsidiaries calculate their income tax under the Income Tax Act No. 36/2008 which replaces the Income Tax Act No. 17/2000, which among others, in which there is change in tariff income tax from 30% to 28% started fiscal year 2009 and will be reduced to 25% started fiscal year 2010.

Charges in tax rate changes will offset the calculation of consolidated of deferred tax asset and liability, based on to PSAK No. 46 paragraph 30, the tax rates which has substantively enacted, have to be implemented.

Deferred tax expense or benefit is provided to reflect the tax effects of the temporary differences between fiscal and commercial reporting and accumulated tax loss carry forward.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Correction to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal have been determined.

x. Basic Earnings Per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income for the period by the weighted average number of shares outstanding during the period.

The weighted average number of outstanding share use for the computation of earnings per share were 27,958,071,555 shares for 2012 and 23,964,061,193 shares for 2011.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan pencatatan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Mata uang asing utama yang digunakan adalah dolar Amerika Serikat ("US\$"), di mana kurs pada tanggal 30 September 2012 adalah Rp 9.588 (Rupiah penuh) (31 Desember 2011: Rp 9.068 (Rupiah penuh)) untuk setiap satu dolar.

z. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan tidak menyiapkan informasi segmen karena segmen usaha Perusahaan seluruhnya berasal dari Entitas Anak, yaitu usaha asuransi jiwa di PT Panin Life.

Dalam PSAK sebelumnya, Perusahaan dan Entitas Anak harus menentukan segmen primer dan sekunder (baik segmen usaha maupun geografis) berdasarkan karakteristik dari sumber utama risiko dan imbalan Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

y. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions denominated in foreign currency are recorded in to Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the prevailing exchange rates at that date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the retranslation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

The main foreign currency used is United States dollar ("US\$"), for which the exchange rates at September 30, 2012 are Rp 9,588 (full amount) (December 31, 2011: Rp 9,068 (full amount)) for one dollar.

z. Segment Information

Effective January 1, 2011, the Company and its Subsidiaries applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". This revised PSAK regulates disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity in which the entity is involved and the economic environment in which it operates. Implementation of the revised PSAK does not have significant impact on the consolidated financial statements.

On September 30, 2012 and December 31, 2011, the Company did not prepare segment information since the Group's sole business segment relates to the insurance business of the Subsidiary, PT Panin Life.

Prior to PSAK revision, the Company and its Subsidiaries must determine the primary and secondary segments (both business and geographical segment) based on the characteristics of the main source of risks and returns of the Company and its Subsidiaries.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Pada tanggal 30 September 2012, Perusahaan melakukan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011, terkait dengan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian Entitas Asosiasi, sebagai berikut:

Laporan Laba Rugi
Komprehensif
Konsolidasian

	30-09-2011	
	Dilaporkan Sebelumnya/ <i>Reported Before</i>	Setelah Disajikan Kembali / After <i>Restated</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi	651.824	627.721
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	(416)	(15.303)

Consolidated
Statement of
Comprehensive
Income

*Portion of net income
in associated company*
*Portion of other comprehensive
income in associated company*

4. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan terpenuhinya definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas anak.

3. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

On September 30, 2012, the Company has restated the consolidated financial statements for the period ended September 30, 2011, with regard to the restatement of the Associated Company's consolidated financial statements, as follows:

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. The judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its Subsidiaries determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether it meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries accounting policies.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara manajemen Perusahaan dan Entitas Anak Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan tepat, perbedaan yang signifikan dalam hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan karyawan beban imbalan. Nilai tercatat Perusahaan dan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja atas karyawan Entitas Anak Perusahaan benefit diungkapkan pada Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, masing-masing adalah sebesar Rp 9.561 dan Rp 7.734. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasi.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)**

Key Source of Estimation Uncertainty

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within for the next period end, disclosed below. The Company and its Subsidiaries assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company and its Subsidiaries. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Estimated Liabilities for Employees' Benefits

Determination of the amount of estimated liabilities for employee benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increase, the rate of annual employee resignation, the level of disability, retirement age and mortality rate. While the Company and its Subsidiaries' management believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set forth may materially affect the estimated amount of liabilities for employees benefits and employees benefits expense. The carrying value of the Company and Subsidiaries' estimated liabilities for employees' benefit are disclosed in Note 14 to consolidated financial statement.

Useful lives of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying value of fixed assets of the Company and its Subsidiaries as of September 30, 2012 and December 31, 2011 amounted to Rp 9,561 and Rp 7,734, respectively. The details are disclosed in Note 10 to consolidated financial statements.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba atau rugi komprehensif konsolidasi Perusahaan. Nilai tercatat dari aset keuangan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 11.136.033 dan Rp 10.490.060 dan liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 3.105.625 dan Rp 3.312.978 (lihat Catatan 31).

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*) selama periode akuntansi. Justifikasi manajemen Entitas Anak (PL) diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui, sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia. Nilai tercatat estimasi liabilitas klaim pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar masing-masing Rp 14.223 dan Rp 13.577 (lihat Catatan 12).

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) konsolidasian pada tahun berjalan. Nilai tercatat liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar masing-masing Rp 2.925.428 dan Rp 3.193.201 (lihat Catatan 12).

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)**

Key Source of Estimation Uncertainty (continued)

Financial Instruments

The Company and its Subsidiaries recorded certain financial assets and liabilities based on fair value which requires to use accounting estimates. While the significant component of fair value measurement is determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Company and its Subsidiaries uses the different valuation methodology. The changes in fair value of financial assets and liabilities can directly effect the Company's consolidated statement of comprehensive income. The carrying value of financial assets as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are amounting to Rp 11,136,033 and Rp 10,490,060 and the financial liabilities are amounting to Rp 3,105,625 dan Rp 3,312,978 (see Notes 31).

Estimated Claims Liability

Estimated claims liability represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The Subsidiary's (PL) management judgment is required to determine the amount of estimated claims liability in accordance with the guidelines set by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. The carrying amounts of estimated claims liability as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are Rp 14,223 and Rp 13,577 (see Note 12).

Liabilities for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represents the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or the heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as consolidated expense (income) in the current year. The carrying amounts of liability for future policy benefits as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are Rp 2,925,428 and Rp 3,193,201 (see Note 12).

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

5. CASH AND BANKS

Cash and banks consist of:

	30-09-2012	31-12-2011	
Kas - Rupiah	87	149	Cash on hand - Rupiah
Bank			Cash in banks
Pihak Berelasi (lihat Catatan 27)			Related Parties (see Note 27)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.416	60.371	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Panin Syariah	286	287	PT Bank Panin Syariah
PT Bank ANZ Indonesia	10	11	PT Bank ANZ Indonesia
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.009	1.516	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	14	-	PT Bank ANZ Indonesia
Sub jumlah - pihak berelasi	8.735	62.185	Sub total related - parties
Pihak ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mutiara Tbk	277.864	130	PT Bank Mutiara Tbk
PT Bank DBS Indonesia	3.262	284	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	2.635	2.453	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A	285	827	Citibank N.A
PT Bank Syariah Mandiri	145	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	142	112	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Commonwealth	60	407	PT Bank Commonwealth
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25	311	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah 100)	137	42	Others (each below 100)
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Commonwealth	8.326	4.245	PT Bank Commonwealth
PT Bank Syariah Mandiri	169	38	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Central Asia Tbk	115	158	PT Bank Central Asia Tbk
Deutsche Bank AG	66	329	Deutsche Bank AG
PT Bank International Indonesia Tbk	15	426	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	538	PT Bank DBS Indonesia
Sub jumlah - pihak ketiga	293.246	10.300	Sub total third - parties
Sub jumlah - bank	301.981	72.485	Sub total - bank
Jumlah Kas dan Bank	302.068	72.634	Total Cash and Banks

Suku bunga tahunan atas rekening bank adalah:

Annual interest rate of bank statement

	30-09-2012	31-12-2011	
Rupiah	1%-6%	1% -6.5%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,10%	0.10%	United States Dollar

Nilai tercatat kas dan bank telah mencerminkan nilai wajarnya.

The carrying values of cash and banks are approximate their fair values.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

	30-09-2012	31-12-2011	
Aset Keuangan			Financial Assets
Deposito berjangka	1.396.994	1.743.087	Time deposits
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			Financial assets at fair value through profit and loss
Unit penyertaan reksa dana	1.446.955	1.423.113	Mutual fund placement
Medium Terms Notes	55.067	129.021	Medium Terms Notes
Efek hutang (obligasi)	44.381	43.121	Debt securities (bonds)
Efek ekuitas (saham)	5.916	1.990	Equity securities (shares)
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Financial assets available-for-sale
Efek hutang (obligasi)	433.001	432.611	Debt securities (bonds)
Efek ekuitas (saham)	-	344	Equity securities (shares)
Pinjaman polis	12.639	16.357	Policy loans
Jumlah	3.394.953	3.789.644	Total

Rincian investasi jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The detail of short-term investments based on currency is as follows:

	30-09-2012	31-12-2011	
Rupiah	2.969.048	3.375.873	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	425.905	413.771	United States Dollar
Jumlah	3.394.953	3.789.644	Total

Nilai tercatat investasi jangka pendek telah mencerminkan nilai wajarnya.

The carrying values of short term investments approximate their fair values.

a. Deposito berjangka

a. Time deposits

	30-09-2012	31-12-2011	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	270	7.380	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Panin Syariah	3.000	390	PT Bank Panin Syariah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk	97	91	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub jumlah - pihak berelasi	3.367	7.861	Sub total - related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mutiara Tbk	622.957	800.004	PT Bank Mutiara Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	309.877	227.285	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	90.000	50.000	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
PT Bank Maluku	50.000	-	PT Bank Maluku
PT Bank Syariah Bukopin	12.952	38.624	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Jabar Banten Syariah	10.000	30.000	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	2.738	2.630	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Victoria Syariah	2.303	100.000	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	350.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Nagari Sumatera Barat	-	48.100	PT Bank Nagari Sumatera Barat
PT Bank Pundi Indonesia Tbk	-	30.000	PT Bank Pundi Indonesia Tbk
Sub jumlah - pihak ketiga	1.100.827	1.676.643	Sub total - third parties

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

a. Deposito berjangka (lanjutan)

a. Time deposits (continued)

	30-09-2012	31-12-2011	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	292.800	42.841	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	9.707	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	6.035	PT Bank UOB Indonesia
Sub jumlah - pihak ketiga	292.800	58.583	Sub total - third parties
Jumlah pihak ketiga	1.393.627	1.735.226	Total third parties
Jumlah Deposito Berjangka	1.396.994	1.743.087	Total Time Deposits

Entitas Anak (PL) memiliki deposito wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia qq Perusahaan. Menurut Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 pasal 7 ayat 1 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 pasal 36 ayat 1 huruf b, jumlah dana jaminan tersebut adalah sekurang-kurangnya 20% dari modal disetor yang dipersyaratkan ditambah 5% dari cadangan premi (liabilitas manfaat polis masa depan), termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

The subsidiary (PL) has compulsory deposits, which represent required guarantee fund in the name of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on behalf of the Company. In accordance with the Government Regulation No. 73 year 1992, article 7, section 1 and Decree No. 424/KMK.06/2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, article 36, section 1 paragraph b, the total guarantee fund is equivalent to 20% of the minimum required paid-up capital stock plus 5% of premium reserve (liability for future policy benefits) including reserve for unearned premiums.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 tentang perubahan kedua atas keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003 pasal 36 ayat 1, jumlah dana jaminan tersebut diubah menjadi sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dengan 5% dari cadangan premi untuk produk lain, termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Peraturan ini berlaku sejak 1 Januari 2009.

Based on the Decree of the Minister of Finance No. 158/PMK.010/2008 regarding the second amendment on the Decree No. 424/KMK.06/2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, article 36, section 1, the total guarantee fund is changed to become to the higher amount between 20% of the minimum required paid-up capital stock and the sum of 2% of premium reserve for insurance product which related with investment and 5% of premium reserve for the other products, including the unearned premium reserve. This regulation took effect on January 1, 2009.

Tingkat suku bunga atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rate of time deposits are as follows:

	30-09-2012	31-12-2011	
Deposito wajib			Compulsory time deposits
Rupiah	6,5% – 9,25%	8%-10,5%	Rupiah
Deposito biasa			Time deposits
Rupiah	4,5% - 9,5%	4,5%-10,5%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1% - 3,5%	0,10%-3,6%	United States Dollar

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Rincian aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	30-09-2012	31-12-2011
Unit Penyertaan Reksa Dana		
Pihak ketiga		
PT Schroder Investment Management Indonesia	700.343	835.216
PT BNI Securities	402.250	371.468
PT NISP Asset Management	220.570	-
PT BNP Paribas Investment Partners (dahulu PT Fortis Investments)	110.670	97.142
PT First State Investments Management	13.122	14.018
PT Brent Asset Management	-	105.269
Jumlah Unit Penyertaan Reksa Dana	1.446.955	1.423.113
Medium Term Notes		
Allegro Invest Corp SA	24.784	-
UBS AG	23.854	123.307
Commerzbank AG	6.429	5.714
Jumlah Medium Term Notes	55.067	129.021
Efek Hutang (Obligasi)		
Pihak ketiga		
Indosat Palapa Company B.V	32.324	-
PT Adaro Indonesia Tbk	10.355	9.793
Pemerintah Republik Indonesia	-	31.604
Jumlah Efek hutang (obligasi)	42.679	41.397
Akumulasi amortisasi premium obligasi	(700)	(455)
Keuntungan dari perubahan nilai wajar	2.402	2.179
Jumlah efek hutang (Obligasi)	44.381	43.121
Efek Ekuitas (Saham)		
Pihak ketiga		
Efek ekuitas (saham) untuk diperdagangkan		
Biaya perolehan	7.816	2.500
Rugi yang belum direalisasi akibat penurunan harga pasar saham	(1.900)	(510)
Jumlah Efek ekuitas (saham)	5.916	1.990

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

b. Financial assets at fair value through profit and loss

The detail of financial assets at fair value through profit and loss is as follows:

Mutual Fund Placement
Third parties
PT Schroder Investment Management Indonesia
PT BNI Securities
PT NISP Dinamis
PT BNP Paribas Investment Partners (formerly PT Fortis Investments)
PT First State Investments Management
PT Brent Asset Management
Total Mutual Fund Placement
Medium Term Notes
Allegro Invest Corp SA
UBS AG
Commerzbank AG
Total Medium Term Notes
Debt securities (Bonds)
Third parties
Indosat Palapa Company B.V
PT Adaro Indonesia Tbk
Government of the Republic of Indonesia
Total debt securities (Bonds)
Accumulated amortization of bonds premium
Gain from change in fair value
Total debt securities (Bonds)
Equity Securities (Share)
Third parties
Equity securities (shares) for trading
Acquisition cost
Unrealized loss on decrease in market value of shares
Total securities equity

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

c. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

	30-09-2012	31-12-2011
Efek hutang (obligasi)		
Biaya perolehan	430.344	426.070
Laba yang belum direalisasi akibat kenaikan harga pasar obligasi	3.557	7.863
Akumulasi amortisasi premium obligasi	(900)	(1.322)
Jumlah efek hutang (obligasi)-Bersih	433.001	432.611
Efek Ekuitas (Saham)		
Efek ekuitas (saham) tersedia untuk dijual		
PT Semen Gresik Tbk		
Biaya perolehan	-	263
Laba yang belum direalisasi akibat kenaikan harga pasar saham	-	81
Jumlah Efek ekuitas (saham)	-	344

d. Pinjaman Polis

Rincian pinjaman polis berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

	30-09-2012	31-12-2011
Pinjaman polis		
Rupiah	11.910	15.224
Dollar AS	729	1.133
Jumlah	12.639	16.357

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

c. Financial assets available-for-sale

Debt Securities (bonds)
Acquisition cost
Unrealized gain due to increase in market value of bonds
Accumulated amortization of bonds premium
Total debt securities (bonds)-net
Equity securities (Shares)
Equity securities (shares) available for sale
PT Semen Gresik Tbk
Acquisition cost
Unrealized gain on increase in market value of stock
Total equity securities (shares)

d. Policy loans

The detail of policy loans based on currency is as
follows:

Policy Loan
Rupiah
United States Dollar
Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), kecuali obligasi Pemerintah Republik Indonesia dari *Standard and Poor*, obligasi yang dimiliki entitas anak (PL) adalah sebagai berikut:

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

Based on the maturity date and rating valuation from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), except for the Government of the Republic of Indonesia bond from *Standard and Poor*, the Subsidiary (PL)'s bonds are as follow:

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	30-09-2012		31-12-2011		
		Jumlah/ Total	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Peringkat/ Rating	
Rupiah						Rupiah
Sukuk Negara						Indonesia Retail
Ritel SR 002	10/02/2013	1.015	-	1.030	-	Sukuk SR 002
FR0065	15/05/2033	19.876	-	-	-	FR0065
Subordinasi II Bank Panin II						Subordinasi II Bank Panin II
Tahun 2008	09/04/2018	-	-	61.650	AA-	Year 2008
Subordinasi II Bank CIMB Niaga						Subordinasi II Bank CIMB Niaga
Tahun 2010	23/12/2020	10.800	AA	-	-	Year 2010
Clipan Finance Indonesia III						Clipan Finance Indonesia III
Tahun 2011	08/11/2014	-	-	31.310	A	Year 2011
Subordinasi II Bank Permata						Subordinasi II Bank Permata
Tahun 2011	28/06/2018	-	-	52.750	AA-	Year 2011
Subordinasi I Bank BII						Subordinasi I Bank BII
Tahun 2011	19/05/2018	-	-	94.050	AA	Year 2011
Mayora Indah IV Thn 2012	09/05/2019	10.100	AA-	-	-	Mayora Indah IV Year 2012
Subordinasi Berkelanjutan I						Subordinasi Berkelanjutan I
Bank Internasional Indonesia	06/12/2018	15.333	AA	-	-	Bank Internasional Indonesia
Subordinasi Berkelanjutan I						Subordinasi Berkelanjutan I
Bank Bukopin I	06/03/2019	86.275	A	-	-	Bank Bukopin I
Sukuk Sub Notes Mudharabah						Sukuk Sub Notes Mudharabah
Bank Syariah Mandiri	19/05/2018	-	-	10.000	AA+	Bank Syariah Mandiri
Sukuk Subordinasi Mudharabah						Sukuk Subordinasi Mudharabah
Berkelanjutan I Muamalat	22/06/2022	63.240	A	-	-	Berkelanjutan I Muamalat
Tunas Baru Lampung 2012	05/07/2017	9.500	A	-	-	Tunas Baru Lampung 2012
Subordinasi Berkelanjutan I						Subordinasi Berkelanjutan I
ADHI Thp I Tahun 2012 Seri B	03/07/2019	4.030	A	-	-	ADHI Thp I Tahun 2012 Seri B
Adira Dinamika Multi Finance 7.75 PCT	27/09/2015	150.000	AA+	-	-	Adira Dinamika Multi Finance 7.75 PCT
Subordinasi Berkelanjutan I						Subordinasi Berkelanjutan I
BSD Thp I Tahun 2012 Seri C	04/07/2019	30.000	A+	-	-	BSD Thp I Tahun 2012 Seri C
Sub jumlah		400.169		250.790		Sub total
Dollar AS						US Dollar
Indosat Palapa						Indosat Palapa
Company B.V	29/07/2020	56.714	BBB-	59.849	AA	Company B.V
PT Adaro Indonesia	22/10/2019	10.571	BB+	9.861	BB+	PT Adaro Indonesia
Alam Sutra International	27/03/2017	9.928	B	-	-	Alam Sutra International
Pemerintah Republik						Government of the
Indonesia	13/03/2020	-	-	62.368	-	Republic of Indonesia
Majapahit Holding B.V	22/11/2021	-	-	50.747	AA	Majapahit Holding B.V
Sukuk Negara Tahun 2018	21/11/2018	-	-	36.816	-	Sukuk Negara Year 2018
Pemerintah Amerika Serikat	15/08/2022	-	-	5.301	AAA	United States of America
Sub jumlah		77.213		224.942		Sub total
Jumlah		477.382		475.732		Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	30-09-2012	31-12-2011
Pihak ketiga		
Piutang premi asuransi		
Rupiah	37.829	7.788
Dolar AS	118	276
Piutang reasuransi		
Rupiah	9.632	14.127
Dolar AS	32	29
Sub-jumlah	47.611	22.220
Pihak berelasi		
Piutang premi asuransi (Rupiah)		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	118
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	105	-
Jumlah	47.716	22.338

7. TRADE RECEIVABLES

The detail of trade receivables as of September 30, 2012 and December 31, 2011, are as follows:

Third parties
Premium receivables
Rupiah
United States Dollar
Reinsurance receivables
Rupiah
United States Dollar
Sub-total
Related parties
Premium receivables (Rupiah)
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk

Piutang reasuransi berdasarkan umur piutang adalah:

	30-09-2012	31-12-2011
Kurang dari 30 hari	5.086	12.169
30 sampai 60 hari	2.227	1.550
Lebih dari 60 hari	2.351	437
Jumlah	9.664	14.156

Reinsurance receivables based on the age of receivables are:

Less than 30 days
Between 30-60 days
More than 60 days

Piutang premi berdasarkan umur piutang adalah:

	30-09-2012	31-12-2011
Kurang dari 30 hari	329	7.580
30 sampai 60 hari	9.141	602
Lebih dari 60 hari	28.582	-
Jumlah	38.052	8.182

Premium receivables based on the age of receivables are:

Less than 30 days
Between 30-60 days
More than 60 days

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa tenggang pembayaran premi (*lapse*).

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the management has not provided provision of impairment losses for trade receivables, as management believes that there is no objective evidence of impairment and the Group has a policy not to recognize premium receivables that are beyond the payment grace period (*lapse*).

Nilai tercatat piutang usaha telah mencerminkan nilai wajarnya.

The carrying values of trade receivables has been reflected at fair value.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	30-09-2012	31-12-2011
Pihak ketiga		
Piutang hasil investasi		
Rupiah	7.310	6.378
Dolar AS	559	3.112
Piutang lain-lain		
Rupiah	15.058	5.091
Dolar AS	7.338	6.431
Sub jumlah	30.265	21.012
Pihak berelasi		
Piutang hasil investasi		
Rupiah	7	10
Piutang lain-lain		
Rupiah	442	665
Sub jumlah	449	675
Jumlah	30.714	21.687

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Manajemen Perusahaan tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Nilai tercatat piutang lain-lain telah mencerminkan nilai wajarnya.

8. OTHER RECEIVABLE

The details of other receivables as of September 30, 2012 and December 31, 2011, are as follows:

Third parties
Investment income receivables
Rupiah
United States Dollar
Other receivables
Rupiah
United States Dollar
Sub total
Related parties
Investment income receivables
Rupiah
Other receivables
Rupiah
Sub total
Total

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the management has not provided provision for impairment losses for other receivables because the management believes that there is no objectives evidence of impairment.

The carrying values of other receivables approximate their fair values.

9. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	30-09-2012	31-12-2011	01-01-2011
Pihak berelasi			
Penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi			
PT Bank Pan Indonesia Tbk			
(11.108.991.785 saham (46,12%)			
pada tanggal 30 September 2012 dan			
11.089.071.285 saham (46,04%)			
masing-masing pada tanggal			
31 Desember 2011 dan			
1 Januari 2011)	7.360.582	6.583.757	5.747.611
Jumlah	7.360.582	6.583.757	5.747.611

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011, adalah sebagai berikut:

9. LONG TERM-INVESTMENTS

This account consists of:

Related parties
Investment in shares of stock of associated company
PT Bank Pan Indonesia Tbk
(11,108,991,785 shares
(46.12%), in September 30, 2012
and (11,089,071,285 shares
(46,04%) respectively in
December 31, 2011 and
January 1, 2011)

The changes in the investment in shares in stocks of associated Company accounted by using the equity method as at September 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011 are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

9. LONG TERM-INVESTMENTS (continued)

	30-09-2012	31-12-2011	01-01-2011	
Penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi PT Bank Pan Indonesia Tbk				Investment in shares of stock of associated company PT Bank Pan Indonesia Tbk
Saldo awal	6.583.757	5.747.611	4.933.517	Beginning balance
Penambahan investasi	17.596	-	238.626	Additional of investment
Penjualan investasi	-	-	(130.256)	Sales of investment
Bagian laba bersih entitas asosiasi	747.423	842.684	595.108	Portion of net income in associated company
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	11.806	(6.551)	(73.715)	Portion of other comprehensive income in associated company
Lain-lain	-	13	184.331	Other
Jumlah	7.360.582	6.583.757	5.747.611	Total

Pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011, Perusahaan memiliki investasi langsung pada saham PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN), masing-masing sebesar 45,94%, 45,46% dan 44,68%, dan investasi tidak langsung melalui Entitas Anak (PL dan PI, di mana kepemilikan Perusahaan sebesar 99,99%), yang memiliki 0,18%, 0,58% dan 1,36% saham PNBN, masing-masing pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011. Sehingga total kepemilikan Perusahaan menjadi 46,12%, 46,04% dan 46,04% pada saham PNBN masing-masing pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011.

As of September 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011, the Company has direct investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) of 45.94%, 45.46% and 44.68%, respectively, and indirect investment through to subsidiaries (PL and PI for which the Company's ownership is 99.99%) of 0.18%, 0.58% and 1.36%, respectively in September 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011. There for the Company's ownership equals to 46.12%, 46.04% and 46.04% in PNBN on September 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011, respectively .

Manajemen tidak melakukan penurunan nilai atas investasi pada PT Bank Pan Indonesia Tbk karena nilai wajarnya masih diatas nilai tercatat.

The management did not provide for impairment of investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk, since the fair value is still higher compare to its carrying value.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

30-09-2012				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya perolehan				<i>Acquisitions cost</i>
Tanah	1.524	-	-	1.524
Bangunan	5.838	-	-	5.838
Kendaraan bermotor	1.224	800	309	1.715
Mesin kantor	11.769	2.287	371	13.685
Perabot kantor	6.614	1.036	47	7.603
Inventaris kantor	1.390	17	187	1.220
Aset sewaan	-	581	-	581
Sub jumlah	28.359	4.721	914	32.166
Akumulasi penyusutan				<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	4.175	142	-	4.317
Kendaraan bermotor	644	189	269	564
Mesin kantor	9.760	1.388	369	10.779
Perabot kantor	4.873	1.026	47	5.852
Inventaris kantor	1.173	64	186	1.051
Aset sewaan	-	42	-	42
Sub jumlah	20.625	2.851	871	22.605
Nilai buku	7.734			9.561
31-12-2011				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya perolehan				<i>Acquisitions cost</i>
Tanah	1.524	-	-	1.524
Bangunan	5.838	-	-	5.838
Kendaraan bermotor	974	250	-	1.224
Mesin kantor	11.303	473	7	11.769
Perabot kantor	6.562	52	-	6.614
Inventaris kantor	1.390	-	-	1.390
Sub jumlah	27.591	775	7	28.359
Akumulasi penyusutan				<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	3.985	190	-	4.175
Kendaraan bermotor	506	138	-	644
Mesin kantor	7.327	2.435	2	9.760
Perabot kantor	3.629	1.244	-	4.873
Inventaris kantor	1.088	85	-	1.173
Sub jumlah	16.535	4.092	2	20.625
Nilai buku	11.056			7.734

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebesar Rp 2.853 dan Rp 3.049, masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak (PL), kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Panin Insurance Tbk (pihak berelasi), pemegang saham pengendali Perusahaan, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 13.602 dan Rp 10.604.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak dapat seluruhnya terealisasi

Keuntungan penjualan aset tetap terdiri dari:

	30-09-2012	30-09-2011
Harga perolehan	914	-
Akumulasi penyusutan	(871)	-
Nilai buku	43	-
Harga jual	272	-
Laba penjualan aset tetap	229	-

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses charges to the consolidated statements of comprehensive income amounted to Rp 2,853 and Rp 3,049, respectively for the six months period ended on September 30, 2012 and 2011.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, fixed assets of the Company and Subsidiaries (PL), except for land, were insured through PT Panin Insurance Tbk (related party), the Company's controlling shareholder, with total sum insured under blanket policies of Rp 13,602 and Rp 10,604.

Based on the review of the recoverable amount of the fixed assets, the Company and its subsidiaries' management believe that there are no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable

Gain on sale of fixed assets consist of:

11. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30-09-2012	31-12-2011
Rupiah		
Hutang klaim	64.440	14.438
Hutang reasuransi	19.367	17.439
Sub jumlah	83.807	31.877
Dolar Amerika Serikat		
Hutang klaim	2.840	4.712
Hutang reasuransi	334	415
Sub jumlah	3.174	5.127
Jumlah	86.981	37.004

11. TRADE PAYABLES

This account consists of:

Rupiah	
Claim payables	
Reinsurances payables	
Sub total	
United States Dollar	
Claim payables	
Reinsurances payables	
Sub total	
Total	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS

12. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30-09-2012	31-12-2011	
Liabilitas manfaat polis masa depan	2.925.428	3.193.201	<i>Liability for future policy benefits</i>
Estimasi liabilitas klaim	14.223	13.577	<i>Estimated claim liabilities</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	8.050	6.870	<i>Unearned premiums</i>
Jumlah	2.947.701	3.213.648	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1.433.637	1.745.187	<i>Current portion of liabilities to policyholders</i>
Porsi liabilitas jangka panjang	1.514.064	1.468.461	<i>Liabilities to policyholders net off current portion</i>

a. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

a. Liability for future policy Benefits

Liabilitas manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Liability for future policy benefits by type of insurance is as follow:

	30-09-2012	31-12-2011	
Perorangan:			<i>Individual:</i>
Universal life	1.377.958	1.613.491	<i>Universal life</i>
Unit link	1.010.706	1.023.452	<i>Unit linked</i>
Seumur hidup	191.956	188.587	<i>Whole life</i>
Dwiguna kombinasi	155.079	160.175	<i>Endowment combine</i>
Dwiguna	41.934	79.242	<i>Endowment</i>
Kematian	1.096	554	<i>Term</i>
Anuitas	53	48	<i>Anuity</i>
Sub jumlah	2.778.782	3.065.549	<i>Sub total</i>
Kumpulan:			<i>Group:</i>
Kematian	131.908	113.132	<i>Term</i>
Universal life	14.738	14.520	<i>Universal life</i>
Sub jumlah	146.646	127.652	<i>Sub total</i>
Jumlah	2.925.428	3.193.201	<i>Total</i>

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 ditetapkan berdasarkan pada laporan internal aktuaris Entitas Anak, dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The calculation of liability for future policy benefits in September 30, 2012 and December 31, 2011 is based on internal actuarial report from subsidiary, using the following assumptions:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS
(lanjutan)

a. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan
(lanjutan)

Metode perhitungan	: Metode <i>terminal reserve</i>
Tabel mortalita	: C.S.O 1941 C.S.O 1958 C.S.O 1980
Tingkat bunga	: Polis Rupiah: 6% - 9% Polis Dollar AS: 4% - 5%
Umur	: Menurut umur sebenarnya
Masa pertanggungan	: Menurut masa pertanggungan sebenarnya
Sistem perhitungan cadangan	: Polis yang diproduksi sebelum tahun 1996 menggunakan Zilmer Quota 40 permil Polis yang diproduksi mulai tahun 1996-2000 menggunakan Net Level Premium (cadangan INA) Polis yang diproduksi mulai tahun 2001 menggunakan Zilmer Quota 30 permil

b. Estimasi Liabilitas Klaim

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	30-09-2012	31-12-2011
Kematian	2.873	7.812
Dwiguna kombinasi	2.772	1.713
Kecelakaan	1.618	1.516
Kesehatan	19	48
Unit link	6.941	2.488
Jumlah	14.223	13.577

12. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS (continued)

a. Liability for future policy Benefits
(continued)

Method of computation	: Terminal reserve method
Mortality table	: 1941 C.S.O 1958 C.S.O 1980 C.S.O
Interest rate	: Rupiah policies: 6% - 9% US Dollar policies: 4% - 5%
Age	: Actual age
Insurance period	: Actual period covered
Reserve computation formula	: Policy produced before 1996 using Zilmer Quota 40 over one thousand Policy produced in 1996-2000 using Net Level Premium (INA reserves) Policy produced since 2001 using Zilmer Quota 30 over one thousand

b. Estimated claims liability

Detail of estimated claims liability based on insurances type is as follows:

Term
Endowment combined
Accident
Health
Unit linked
Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS
(lanjutan)

12. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS (continued)

c. Premi yang belum merupakan pendapatan

c. Unearned premiums

Perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan berdasarkan pada laporan aktuaris Perusahaan Entitas Anak.

The calculation of unearned premium is based on internal actuarial report of the Subsidiary.

	30-09-2012	31-12-2011	
Perorangan:			Individual:
Unit link	5.878	4.492	Unit link
Kematian	1.116	1.284	Death
Seumur hidup	579	551	Whole life
Dwiguna kombinasi	267	299	Endowment combined
Kesehatan	34	49	Health
Dwiguna	31	38	Endowment
Anuitas	11	17	Annuity
Kecelakaan diri	3	4	Personal accident
Sub jumlah	7.919	6.734	Sub total
Kumpulan:			Group:
Kematian	76	119	Death
Kecelakaan diri	14	12	Personal accident
Kesehatan	41	5	Health
Sub jumlah	131	136	Sub total
Jumlah	8.050	6.870	Total

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

Hutang pajak

Taxes Payables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30-09-2012	31-12-2011	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	61	40	Article 4 (2)
Pasal 21	795	1.038	Article 21
Pasal 23	57	182	Article 23
Pasal 26	-	35	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	57	46	Value Added Tax
Jumlah	970	1.341	Total

Pajak Penghasilan

Income Taxes

Pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

Income tax of the Company and its Subsidiaries consist of:

	30-09-2012	30-09-2011	
Beban pajak kini	-	-	Current tax expenses
Beban pajak tangguhan	-	-	Deferred tax expenses
Jumlah beban pajak penghasilan	-	-	Total income tax expenses

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30-09-2012	30-09-2011
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	850.695	679.262
Laba sebelum beban pajak		
Entitas Anak yang dikonsolidasikan	(89.031)	(48.762)
Eliminasi	(747.423)	(626.722)
Laba sebelum pajak Perusahaan	14.241	3.778

13. TAXATION (continued)

Income Taxes (continued)

A reconciliation between income before tax per consolidated statement of comprehensive income and fiscal loss is as follows:

Income before tax expense based on consolidated statement of comprehensive income	
Income before tax expense consolidated subsidiaries	
Eliminations	
Net income before income tax	

Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal

Permanent difference are as follows:

	30-09-2012	30-09-2011
Pendapatan sewa	(1.044)	(898)
Laba yang belum direalisasi akibat kenaikan harga pasar saham	(550)	-
Laba penjualan investasi	(115)	-
Beban usaha	2	226
Beban investasi	233	-
Pendapatan bunga	(14.215)	(347)
Pendapatan dividen	-	(1.000)
Pendapatan lain-lain	(8)	-
Sub jumlah	(15.697)	(2.019)
Rugi fiskal periode berjalan	(1.456)	1.759
Akumulasi rugi fiskal	(932.699)	(932.508)
Akumulasi rugi fiskal akhir periode	(934.155)	(930.749)

Rent Income	
Unrealized gain on increase in fair value of shares	
Gain on sale of investment	
Operating expenses	
Investment expenses	
Interest income	
Dividend income	
Other income	
Sub total	
Tax loss of current period	
Accumulated tax loss	
Tax loss end of period	

Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung atas pengaruh dari perbedaan temporer berdasarkan jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Deferred tax assets

Deferred tax is computed on the effect of the temporary differences based on carrying amounts of assets and liabilities.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Sejak dialihkannya karyawan Perseroan ke entitas anak (PL) pada tanggal 1 Januari 2010, PL mencadangkan imbalan pasca kerja bagi karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK 24 (Revisi 2004).

Penyisihan liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dihitung berdasarkan perhitungan aktuarial internal. Saldo liabilitas imbalan pasca kerja yang telah dibentuk per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 11.962 dan Rp 10.708

Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuarial adalah:

Asumsi/ Assumptions	
Tingkat diskonto	7%
Usia pensiun normal	55 tahun/ years
Tingkat kenaikan gaji	8%
Tingkat kematian	TMI-II-2000
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat kematian/ of death rate
Tingkat pengunduran diri	0%-0,10% (tergantung umur peserta)/ (depend on participants age)

14. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

Since the transfer of the Company's employees to its subsidiary (PL) on January 1, 2010, PL provided post employment benefit according to Manpower Regulation No. 13, dated March 25, 2003 and PSAK 24 (Revised 2004).

The estimated liabilities for employees' benefits as of September 30, 2012 and December 31, 2011 was calculated based on internal actuarial calculation. The balance of the estimated liabilities for post employees' benefits as at September 30, 2012 and December 31, 2011 are amounted to Rp 11,962 and Rp 10,708, respectively.

Assumptions used by the actuary are as follows:

Discount rate
Normal pension age
Salary increase rate
Death rate
Mobility rate
Withdrawal rate

15. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

15. CAPITAL STOCK

The detail of the shareholders and their respective shares ownership as at September 30, 2012 and December 31, 2011 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, a Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang saham	30/09/2012			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah modal/ Total capital stock	
PT Panin Insurance Tbk	16.022.245.551	57,15%	2.002.781	PT Panin Insurance Tbk
Mellon Bank NA S/A McKenzie				Mellon Bank NA S/A McKenzie
Cundill Recovery	2.028.232.500	7,23%	253.529	Cundill Recovery
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	9.907.593.504	35,62%	1.238.449	Public (each below 5% ownership)
Sub jumlah	27.958.071.555	100,00%	3.494.759	Sub total
Modal saham yang diperoleh kembali	78.035.500	0,00%	9.754	Treasury stock
Jumlah	28.036.107.055	100,00%	3.504.513	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

15. CAPITAL STOCK (continued)

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	31-12-2011		Shareholders
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah modal/ Total capital stock	
PT Panin Insurance Tbk	16.022.245.551	57,15%	2.002.781	PT Panin Insurance Tbk
Mellon Bank NA S/A McKenzie				Mellon Bank NA S/A McKenzie
Cundill Recovery	2.190.756.500	7,81%	273.844	Cundill Recovery
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	9.745.069.340	35,04%	1.218.134	Public (each below 5% ownership)
Sub jumlah	27.958.071.391	100,00%	3.494.759	Sub total
Modal saham yang diperoleh kembali	78.035.500	0,00%	9.754	Treasury stock
Jumlah	28.036.106.891	100,00%	3.504.513	Total

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 28 Juni 2007, pemegang saham menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan pembelian kembali atas saham-saham Perseroan yang telah dikeluarkan (*shares buy back*). Perseroan akan melakukan pembelian kembali saham yang jumlahnya maksimum sebesar 10% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Perseroan akan menentukan harga pembelian kembali saham sesuai peraturan yang berlaku yaitu harga lebih rendah atau sama dengan harga perdagangan sebelumnya di bursa. Perseroan akan menyisihkan dana untuk pembelian kembali saham maksimum sebesar Rp 360.000 dari akun saldo laba. Dalam jumlah dana tersebut sudah termasuk biaya transaksi, komisi perantara, serta biaya-biaya lain yang berhubungan dengan pembelian kembali saham ini. Apabila terdapat sisa dana, maka akan dikembalikan pada akun saldo laba.

Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 78.035.500 saham atau senilai Rp 13.439. Periode pembelian kembali saham ini telah berakhir pada tanggal 28 Desember 2008.

Perseroan bermaksud menjual seluruh saham hasil pembelian kembali sejumlah 78.035.500 saham melalui Bursa Efek Indonesia. Waktu pelaksanaan penjualan saham hasil pembelian kembali akan dilakukan dalam jangka waktu 18 (delapan belas) bulan terhitung mulai tanggal 19 Juli 2010.

Selanjutnya pada tanggal 10 Januari 2012 perusahaan memutuskan untuk memperpanjang jangka waktu pelaksanaan penjualan saham hasil pembelian kembali menjadi selambat-lambatnya hingga tanggal 20 Juli 2013.

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 28, 2007, the shareholders approved the Company's plan to buy back its issued shares (*shares buy back*). The Company will buy back its shares at a maximum 10% of the issued shares and determine the share price in accordance with the regulation which is the lower or same price of the earlier trading price at the stock exchange. The Company provides fund for the shares buy back at the maximum of Rp 360,000 of the retained earnings account. Included in the fund are transaction charges, brokerage commissions, and other expenses related to the shares buy back. If there is an excess fund, it will be returned to the retained earnings account.

The Company has repurchased its shares amounted to 78,035,500 shares or Rp 13,439. The buy back period was due on December 28, 2008.

The Company intends to resell the shares resulting from shares repurchased of 78,035,500 shares through the Indonesian Stock Exchange. Execution of the resale repurchased shares will be made within 18 (eighteen) months from the date of July 19, 2010.

Furthermore on January 10, 2012, the Company decided to extend the time execution of the resale of shares repurchased at the latest on July 20, 2013.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan RUPSLB para pemegang saham tanggal 26 Oktober 2011, pemegang saham menyetujui untuk melaksanakan PUT VII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham sebanyak-banyaknya 3.994.010.198 saham dengan nilai nominal Rp 125 per saham dan sebanyak-banyaknya waran Seri V yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Setiap waran dapat ditukarkan dengan 1 (satu) saham bernilai nominal Rp 125 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 130 yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 9 Mei 2012 sampai dengan 7 November 2014.

Bukti waran dapat diperdagangkan dipasar reguler dan negosiasi mulai tanggal 9 November 2011 sampai dengan tanggal 6 November 2014. Dalam pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VII tersebut, seluruh saham yang ditawarkan, yaitu sejumlah 3.994.010.198 saham telah terjual.

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	30-09-2012	31-12-2011
Saldo awal tahun	28.036.106.891	24.042.096.693
Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VII	-	3.994.010.198
Pelaksanaan Warran Seri V	164	-
Jumlah	<u>28.036.107.055</u>	<u>28.036.106.891</u>
Modal saham yang diperoleh kembali	(78.035.500)	(78.035.500)
Jumlah	<u>27.958.071.555</u>	<u>27.958.071.391</u>

Harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, masing-masing sebesar Rp 128 dan Rp 115.

15. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders on October 26, 2011, the shareholders approved to conduct Preemptive Right Issue VII to shareholders for the maximum of 3,994,010,198 shares with Rp 125 par value per share and of the same number of Warrant Series V which are given free as incentive. Every holder of one warrant has the right to purchase 1 (one) share of the company at Rp 130 par value and offering price per share from May 9, 2012 to November 7, 2014.

The warrant can be traded at regular and negotiation markets from November 9, 2011 to November 06, 2014. In Preemptive Right Issue VII, all shares offered, totalling to 3,994,010,198 shares, were fully subscribed.

The movement in outstanding shares are as follows:

Balance at beginning of the year	24.042.096.693
Preemptive Rights Issue VII	3.994.010.198
Exercise of Warrant Series V	-
Total	28.036.106.891
Treasury stocks	(78.035.500)
Total	27.958.071.391

The closing price of the Company's stocks at the Indonesia Stock Exchange as at September 30, 2012 and December 31, 2011, were Rp 128 and Rp 115 per share, respectively.

16. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas anak adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala, Perusahaan dan Entitas anak menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Perusahaan dan entitas anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham Perusahaan yang beredar.

16. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company and its Subsidiaries capital management is to safeguard the Company and its Subsidiaries ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company and its Subsidiaries regularly review and manage its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns. In order to maintain the optimal capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or repurchase the Company's outstanding shares.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Jumlah saham/ Number of Shares	Agio per Saham/ Premium per Shares	Jumlah/ Total 30-09-2012	Jumlah/ Total 31-12-2011	
<u>Agio saham</u>					<u>Additional paid-in capital</u>
Penjualan saham					Sale of shares
1983	1.020.000	1.950	1.989	1.989	1983
1989	793.664	5.300	4.206	4.206	1989
Saham bonus tahun					Bonus shares
1990	186.143	2.750	512	512	in 1990
Swap share pada					Share Swap
tahun 1991	15.520.000	10.000	155.200	155.200	transaction in 1991
Kapitalisasi agio					Capitalization of
saham tahun 1992	55.499.421		(55.499)	(55.499)	additional paid in
Saham yang diperoleh					capital in 1992
Kembali	(78.035.500)		(3.685)	(3.685)	Treasury
					Stocks
Sub-jumlah			102.723	102.723	Sub total
<u>Biaya emisi efek ekuitas</u>					<u>Share issuance cost</u>
Biaya Penawaran Umum					Limited public offering
Terbatas (PUT) dalam					through
rangka penerbitan hak					preemptive right issue
memesan efek terlebih					to shareholders
dahulu kepada pemegang					
saham					
- PUT II tahun 1998			(435)	(435)	-Limited Public
- PUT III tahun 1999			(332)	(332)	Offering II, 1998
- PUT IV tahun 1999			(551)	(551)	-Limited Public
- PUT V tahun 1999			(444)	(444)	Offering III, 1999
- PUT VI tahun 2006			(570)	(570)	-Limited Public
- PUT VII tahun 2011			(8.234)	(8.234)	Offering IV, 1999
					-Limited Public
					Offering V, 1999
					-Limited Public
					Offering VI, 2006
					-Limited Public
					Offering VII, 2011
Sub jumlah			(10.566)	(10.566)	Sub total
Jumlah			92.157	92.157	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Akun ini merupakan selisih antara harga perolehan peningkatan penyertaan dalam bentuk saham pada PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) dengan nilai buku yang sebelumnya dicatat oleh PT Panin Insurance Tbk, pemegang saham PNBN sebelumnya, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Total</u>
Biaya perolehan	1.214.310
Nilai buku investasi pada PT Bank Pan Indonesia Tbk, yang sebelumnya dicatat oleh PT Panin Insurance Tbk	<u>510.691</u>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	<u>(703.619)</u>

18. DIFFERENCE ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

This account represents the difference between the acquisition cost and the book value of the investment in shares of PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) previously recorded in the books of PT Panin Insurance Tbk, the previous PNBN's shareholder, with detail as follows:

Acquisition cost

Book value of investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk, previously was recorded in PT Panin Insurance Tbk

Difference Arising From Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

19. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, yang terutama berhubungan dengan transaksi yang mengubah persentase kepemilikan Perseroan pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30-09-2012</u>	<u>31-12-2011</u>	<u>01-01-2011</u>
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	(7.264)	(19.070)	(12.519)
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	3.705	7.702	(2.120)
Jumlah	<u>(3.559)</u>	<u>(11.368)</u>	<u>(14.639)</u>

Portion of other comprehensive income in associated company

Unrealized Gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale financial assets

Total

19. OTHER RESERVES

This account represents the Company's share of the changes in equity of subsidiaries and associated entity, which mainly relates to transactions which change the Company's percentage of ownership in subsidiaries and associated entity, and unrealized gains or losses on available-for-sale financial assets, as follows:

20. DEVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 10 tanggal 9 April 2012, para pemegang saham perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2011 dan menetapkan cadangan umum untuk tahun 2012 sebesar Rp 2.000.

20. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION FOR GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 10 dated April 9, 2012, the company's shareholders decided not to distribute cash dividend for the book year 2011 and approved the appropriation for general reserves for the year 2012 of the amount of Rp 2,000.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. DEVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM
(lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 71 tanggal 30 Juni 2011, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk tidak membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2010 dan menetapkan cadangan umum untuk tahun 2011 sebesar Rp 2.000.

20. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION FOR
GENERAL RESERVES (continued)

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 71 dated June 30, 2011, the Company's shareholders decided not to distribute cash dividend for the book year 2010 and approved the appropriation for general reserves for the year 2011 of the amounted of Rp 2,000.

21. PENDAPATAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30-09-2012	30-09-2011	
Premi bruto	1.599.438	1.600.015	Gross premiums
Premi reasuransi	(40.608)	(33.613)	Reinsurance premiums
(Kenaikan) penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	(1.203)	1.634	(Increase) decrease in unearned premiums
Pendapatan investasi			Investment income
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	23.609	(12.830)	Gain (loss) on foreign exchange-net
Pendapatan bunga	89.526	60.730	Interest income
Pendapatan dividen	429	-	Dividend income
Laba penjualan investasi	16.109	8.458	Gain on sale of investment
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			Unrealized gain (loss) on financial assets at fair value through profit and loss
Reksa dana	65.390	(3.722)	Mutual fund
Efek ekuitas	(2.574)	-	Equity securities
Efek hutang	12.830	(59.949)	Bond
Lainnya - bersih	5.353	(992)	Others-net
Jumlah	1.768.299	1.559.731	Total

Pendapatan bersih konsolidasian yang diterima dari pihak berelasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 and 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 1.033.400 dan Rp 1.217.342, atau sekitar 58,44% dan 78,05% dari pendapatan bersih konsolidasian (lihat Catatan 27).

The consolidated net revenue received from related parties amounted to Rp 1,033,400 and Rp 1,217,342 or 58.44% and 78.05% of total consolidated gross premium income, for the nine months period ended September 30, 2012 and 2011, respectively (see Note 27).

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	30-09-2012	30-09-2011	
Beban jasa asuransi			Insurance service expenses
Klaim dan manfaat	1.784.088	1.054.176	Claims and benefits
Klaim reasuransi	(20.152)	(18.569)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	(267.081)	336.337	Increase (decrease) in liability for future policy benefits and estimated claims liability
Biaya akuisisi	115.308	90.940	Acquisition cost
Kontes keagenan	4.220	4.565	Agent contest
Jumlah	1.616.383	1.467.449	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Biaya akuisisi konsolidasian yang dibayarkan kepada pihak berelasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 5.110 dan Rp 1.403, atau sekitar 0,32% dan 0,10% dari beban pokok pendapatan konsolidasian (Catatan 27).

22. COST OF REVENUE (continued)

The consolidated acquisition cost paid to related parties amounted to Rp 5,110 and Rp 1,403, or 0.32%, and 0.10% of total consolidated cost of revenue for the nine months period ended September 30, 2012 and 2011, respectively (Note 27).

23. BEBAN PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	30-09-2012	30-09-2011
Promosi dan hadiah	1.709	239
Pendidikan dan pelatihan	285	222
Gaji dan kesejahteraan karyawan	17	38
Transportasi dan perjalanan dinas	39	32
Lain-lain	2.559	2.393
Jumlah	4.609	2.924

23. MARKETING EXPENSES

This account consists of:

Promotion and gifts
Education and training
Salaries and employees' benefits
Transportation and travelling
Others
Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30-09-2012	30-09-2011
Gaji dan kesejahteraan karyawan	44.519	33.169
Jasa tenaga ahli	8.554	4.975
Penyusutan	4.584	4.767
Sewa	5.019	4.550
Komunikasi	1.492	1.307
Perjalanan dinas	562	922
Jamuan dan representasi	999	886
Listrik, air dan gas	1.103	770
Pemeliharaan dan perbaikan	800	332
Administrasi kantor	299	281
Administrasi bank	382	221
Pendidikan dan pelatihan	409	209
Lain-lain	1.531	1.527
Jumlah	70.253	53.916

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries and employees' benefits
Professional fees
Depreciation
Rent
Communication
Travelling
Entertainment and representation
Electricity, water and gas
Repairs and maintenance
Office administration
Bank charges
Education and training
Others
Total

Imbalan jasa yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp 3.984 dan Rp 3.617, masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011.

Beban sewa kantor dan asuransi konsolidasian yang dibayarkan kepada pihak berelasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 4.667 dan Rp 4.216, atau 6,64% dan 7,82% dari beban usaha konsolidasian (Catatan 27).

The remuneration of the Boards of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiaries amounted to Rp 3,984 and Rp 3,617 for the nine months period ended September 30, 2012 and 2011, respectively.

The consolidated office rental and insurance expense paid to related parties amounted to Rp 4,667 and Rp 4,216, or 6.64% and 7.82% of total consolidated operating expenses for the nine months period ended September 30, 2012 and 2011, respectively (Note 27).

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENGHASILAN LAIN-LAIN – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30-09-2012	30-09-2011
Penghasilan lain-lain		
Laba selisih kurs - bersih	3.207	1.818
Pendapatan bunga	21.134	1.973
Laba yang belum direalisasi akibat kenaikan harga pasar saham	550	-
Laba penjualan efek - bersih	115	-
Lain-lain	1.773	13.132
Sub-jumlah	26.779	16.923
Beban lain-lain		
Lain-lain	(561)	(824)
Sub-jumlah	(561)	(824)
Jumlah	26.218	16.099

25. OTHER INCOME – NET

This account consists of:

Other income
Gain on foreign exchange-net
Interest income
Unrealized gain on increase in fair value of shares
Gain on sale of marketable securities - net
Others
Sub-total
Other expenses
Others
Sub-total
Total

26. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar adalah Rp 850.695 dan Rp 679.262, masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011.

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar adalah 27.958.071.555 dan 23.964.061.193 saham pada tanggal 30 September 2012 dan 2011.

Perusahaan tidak menghitung laba bersih per saham dilusi karena tidak ada saham yang mempunyai potensi efek dilusi.

26. BASIC EARNINGS PER SHARE

Net income used for the computation of basic earnings per share were Rp 850,695 and Rp 679,262 for the nine months period ended September 30, 2012 and 2011, respectively.

The weighted average number of ordinary shares for the computation of basic earning per share are 27,958,071,555 and 23,964,061,193 shares for the period ended September 30, 2012 and 2011, respectively.

The Company did not compute diluted earnings per share since there are no shares with potential dilution effect.

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam pihak berelasi adalah sebagai berikut: PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT Famlee Invesco, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Panin Syariah dan PT Wisma Jaya Artek.

Transaksi-transaksi hubungan berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak, yang meliputi antara lain:

27. RELATED PARTY INFORMATION

Nature of relationships

The Group's related parties are as follows: PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT Famlee Invesco, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Panin Syariah and PT Wisma Jaya Artek.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties, this transaction include, the followings:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Pihak-pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>	Sifat Pihak Berelasi / <i>Nature of Relationship Parties</i>	Sifat Transaksi / <i>Nature of Transactions</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi / <i>Associated Company</i>	Penempatan rekening giro, deposito berjangka, efek ekuitas tersedia untuk dijual, dan menerima pertanggungan asuransi jiwa atas karyawan / <i>Placement of bank accounts, time deposits, equity security available-for-sale, as a policyholder</i>
PT Bank Panin Syariah	Entitas sepengendali / <i>Under common control</i>	Penempatan rekening giro dan deposito berjangka / <i>Placement of bank accounts and time deposits.</i>
PT Panin Insurance Tbk	Entitas Induk / <i>Immediate Holding</i>	Asuransi aset tetap, menerima pertanggungan asuransi jiwa atas karyawan / <i>Insured several fixed assets, as a policyholder.</i>
PT Bank ANZ Indonesia	Entitas sepengendali / <i>Under common control</i>	Penempatan rekening giro / <i>Placement of bank accounts</i>
PT Clipan Finance Indonesia	Entitas sepengendali / <i>Under common control</i>	Penempatan asset keuangan tersedia untuk dijual / <i>Placement of financial assets available for sale.</i>
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Entitas sepengendali / <i>Under common control</i>	Menerima pertanggungan asuransi jiwa atas karyawan / <i>As a policyholder.</i>
PT Famlee Invesco	Entitas sepengendali / <i>Under common control</i>	Sewa gedung / <i>building rental</i>
PT Wisma Jaya Artek	Entitas sepengendali / <i>Under common control</i>	Sewa gedung / <i>building rental</i>
Karyawan Kunci/ <i>Key Employees</i>	Pengaruh signifikan / <i>Significant influence</i>	Pemberian pinjaman / <i>Employee loans</i>

Ringkasan atas transaksi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The summary of the above transactions are as follows:

	30-09-2012	30-09-2011	
Premi bruto	1.032.192	1.217.344	Gross Premium
Pendapatan investasi	1.001	(55)	Investment income
Lain-lain	207	53	Others
Sub-jumlah	1.033.400	1.217.342	Sub-total
Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih	58,44%	78,05%	Percentage to net revenue

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transaksi-transaksi hubungan berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

	30-09-2012	30-09-2011	
Bagian laba bersih Entitas Asosiasi	747.423	627.721	Share in net income of associated company
Pendapatan bunga	403	110	Interest income
Sub-jumlah	747.826	627.831	Sub-total
Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih	42,29%	40,25%	Percentage to net revenue
Biaya akuisisi	5.110	1.403	Acquisition cost
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	0,32%	0,10%	Percentage to total cost of revenue
Beban umum dan administrasi	4.667	4.216	General and administration expenses
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	6,64%	7,82%	Percentage to total General and administration expenses

28. KONTRAK REASURANSI

28. REINSURANCE CONTRACTS

Sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri (*own retention*), Entitas Anak (PL) mengadakan kontrak reasuransi jiwa dengan perusahaan reasuransi lokal maupun Internasional. Untuk perusahaan reasuransi lokal yaitu PT (Persero) Reasuransi Internasional Indonesia dan PT Maskapai Reasuransi Indonesia. Untuk Perusahaan Reasuransi Internasional yaitu Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company dan Citicorp Life Insurance Ltd.

For the purpose of managing risk exposure on insurance policies in excess of own retention risk, the subsidiary (PL) entered into life reinsurance contracts with local reinsurance companies, namely PT (Persero) Reasuransi Internasional Indonesia and PT Maskapai Reasuransi Indonesia, and with international reinsurance companies, namely Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company and Citicorp Life Insurance Ltd.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	30-09-2012		31-12-2011		
	US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan bank	1.013.197	9.714	799.508	7.250	Cash and banks
Investasi jangka pendek	44.420.584	425.905	45.629.777	413.771	Short-term investments
Piutang usaha	15.635	150	33.651	305	Trade receivables
Piutang lain-lain	823.680	7.897	1.052.346	9.543	Other receivables
Jumlah aset	46.273.096	443.666	47.515.282	430.869	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Hutang usaha	331.127	3.174	565.359	5.127	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	187.545	1.798	50.176	455	Accrued expenses
Liabilitas kepada pemegang polis yang jatuh tempo dalam satu tahun	6.807.175	65.267	6.027.379	54.656	Current portion of liabilities to policyholders
Liabilitas kepada pemegang polis setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	40.687.011	390.107	38.099.778	345.489	Liabilities to policyholders net off current portion
Jumlah liabilitas	48.012.858	460.346	44.742.692	405.727	Total liabilities
Jumlah liabilitas-bersih	(1.739.762)	(16.680)	2.772.590	25.142	Total net liabilities

30. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK No. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK No. 55 (REVISI 2006)

30. IMPACT ON THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS 50 (REVISED 2006) AND SFAS 55 (REVISED 2006)

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) pada tanggal 1 Januari 2010 secara prospektif sesuai dengan ketentuan transisi atas standar tersebut.

The Company and its subsidiaries prospectively implemented PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) on January 1, 2010 in accordance with the transitional provisions of those standards.

Ketentuan Transisi Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dilakukan sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, memberikan tambahan pedoman di bawah ini:

Transitional Provisions on Initial Implementation of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) which is based on "Buletin Teknis" No. 4 issued by the Indonesian Institute of Accountant, provide additional guidances below:

Perhitungan suku bunga efektif

Effective interest rate

Perhitungan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diperoleh sebelumnya dan masih bersaldo pada tanggal 1 Januari 2010 ditentukan berdasarkan arus kas masa depan yang akan diperoleh sejak penerapan awal PSAK No. 55 (Revisi 2006) sampai dengan jatuh tempo instrumen keuangan tersebut.

The effective interest rate for financial instruments measured at amortised cost, that were acquired prior to and still have a balance remaining as at January 1, 2010 is calculated by referring to the future cash flows that will be generated from the time PSAK No. 55 (Revised 2006) is initially implemented up to the maturity of the financial instruments.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK No. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK No. 55 (REVISI 2006) (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Instrumen keuangan yang sudah dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2010 tidak dievaluasi kembali berdasarkan ketentuan penghentian pengakuan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006).

Penurunan nilai instrumen keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan penurunan nilai instrumen keuangan berdasarkan kondisi pada tanggal tersebut. Selisih antara penurunan nilai ini dengan penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan PSAK No. 55 (revisi 2006) dengan prinsip akuntansi yang berlaku sebelumnya diakui langsung ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2010.

31. NILAI WAJAR

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 :

30. IMPACT ON THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS 50 (REVISED 2006) AND SFAS 55 (REVISED 2006) (continued)

Derecognition

Financial instruments that have been derecognized prior to January 1, 2010 should not be reassessed subsequently to determine whether they would meet the derecognition criteria under PSAK No. 55 (Revised 2006).

Impairment of financial instruments

As at January 1, 2010, the Company and its subsidiaries determined any possible impairment of financial instruments based on conditions existing at that date. Any difference between the impairment resulting from implementation of PSAK 55 (Revised 2006) and the impairment calculated based on previous applicable accounting principles is recognized in retained earnings at January 1, 2010.

31. FAIR VALUE

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

The table below sets forth the carrying values and estimated fair values of the Company and its subsidiaries' financial instrument that are stated in the consolidated statements of financial position as at September 30, 2012 and December 31, 2011 :

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. NILAI WAJAR (lanjutan)

31. FAIR VALUE (continued)

	30-09-2012		31-12-2011		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas dan bank	302.068	302.068	72.634	72.634	Cash and banks
Investasi					Investments
Deposito berjangka	1.396.994	1.396.994	1.743.087	1.743.087	Time deposits
Unit penyertaan reksa dana	1.446.955	1.446.955	1.423.113	1.423.113	Mutual funds
Efek ekuitas	5.916	5.916	2.334	2.334	Equity securities
Penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi	7.360.582	7.360.582	6.583.757	6.583.757	Investment in associated company
Efek hutang	532.449	532.449	604.753	604.753	Debt securities
Pinjaman polis	12.639	12.639	16.357	16.357	Policy loans
Piutang usaha	47.716	47.716	22.338	22.338	Trade receivables
Piutang lain-lain	30.714	30.714	21.687	21.687	Other receivables
Jumlah aset keuangan	11.136.033	11.136.033	10.490.060	10.490.060	Total financial assets

	30-09-2012		31-12-2011		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
Hutang usaha	86.981	86.981	37.004	37.004	Trade payable
Beban yang masih harus dibayar	35.385	35.385	30.555	30.555	Accrued expenses
Liabilitas kepada pemegang polis yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1.433.637	1.433.637	1.745.187	1.745.187	Liabilities to policyholders - current portion
Liabilitas jangka pendek lain-lain	23.194	23.194	21.063	21.063	Other current liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja karyawan	11.962	11.962	10.708	10.708	Estimated liabilities for post employment benefits
Liabilitas kepada pemegang polis setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.514.064	1.514.064	1.468.461	1.468.461	Liabilities to policyholders net off current portion
Liabilitas jangka panjang lainnya	402	402	-	-	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	3.105.625	3.105.625	3.312.978	3.312.978	Total financial liabilities

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. NILAI WAJAR (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk melakukan estimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset Lancar dan Liabilitas Jangka Pendek

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Aset Tidak Lancar dan Liabilitas Jangka Panjang

Investasi jangka panjang nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan metode ekuitas. Nilai wajar beberapa akun spesifik asuransi, seperti piutang premi, piutang reasuransi, liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan dinilai sesuai "Akuntansi Asuransi Jiwa" (PSAK No. 36).

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

	30-09-2012	30-09-2011
Bagian laba bersih entitas asosiasi	747.423	627.721
Laba yang belum direalisasi dari penilaian investasi	75.646	(63.671)
Kenaikan kewajiban manfaat polis masa depan dan estimasi kewajiban klaim	(267.081)	336.337
Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan	(1.203)	1.634

33. MANAJEMEN RISIKO

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrument keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Hal-hal yang dihadapi oleh pemegang polis atas risiko suku bunga yaitu tidak seimbangannya tingkat suku bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas atau cadangan pemegang polis dengan tingkat bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk yang nilai investasinya dijamin oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Strategi manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk meminimumkan risiko yang terjadi yang diakibatkan risiko tingkat bunga adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

31. FAIR VALUE (continued)

The assumptions and methods below were used by the Company and subsidiaries to estimate the fair value of each category of financial instruments.

Current Assets and Current Liabilities

Due to maturity date in short term, the fair value of assets and financial liabilities are approximate their carrying amount.

Non Current Assets and Non Current Liabilities

The fair value of long term investment were computed using equity method. The fair value of specific insurance accounts such as premium receivables, liability for future policy benefits, estimated claim liabilities and unearned premium are determined using specific insurance accounting applied for "Life Insurance Accounting" (PSAK 36).

32. CASH FLOW SUPPLEMENTARY INFORMATION

Equity portion in net income of associated Companies
Unrealized gain in value of investments
Increase in liabilities for future policy benefit and estimated claims liability
Increase (decrease) in unearned premiums

33. RISKS MANAGEMENT

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cashflows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by the Company and its subsidiaries is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Company and its subsidiaries.

The Company and its subsidiaries' risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing

Strategi manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko likuiditas

Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak berkaitan dengan likuiditas adalah risiko apabila pemegang polis melakukan penarikan dana, yaitu nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada periode waktu yang sama.

Secara umum biasanya disebut bahwa Perusahaan dan Entitas Anak mengalami *rush* (penarikan dana secara besar-besaran). Hal ini dapat terjadi apabila ada faktor negatif yang luar biasa, seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk, sehingga mempengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai. Strategi manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk meminimalkan risiko likuiditas dengan menerapkan prosedur aset dan liabilitas secara lengkap, di mana Perusahaan dan Entitas Anak memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat-manfaat tersebut (*matching concept*), baik dari jumlah dana maupun jangka waktu.

Selain itu Perusahaan dan Entitas Anak juga memperhatikan risiko sistematis yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dari aktifitas penarikan dana secara besar dalam periode waktu yang sama, melakukan analisa sensitifitas terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak baik dalam kondisi normal atau tidak normal, mengembangkan sistem informasi yang tepat bagi pengambilan keputusan Perusahaan dan Entitas Anak, dan melakukan proyeksi pendanaan dan liabilitas Perusahaan dan entitas anak.

33. RISKS MANAGEMENT (continued)

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risks faced by the Company and its subsidiaries as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

The Company and its subsidiaries' risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid the risk of loss from changes in foreign currency exchange rates.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its subsidiaries will encounter a difficulty in meeting obligations associated with significant policy holders' withdrawing done simultaneously.

In general, it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic affected to the policyholder that resulted in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment. The Company and its subsidiaries's risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in full, in which the Company and its subsidiaries estimates the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits (matching concept), both from the number of funds and time frames.

The Company and its subsidiaries also consider the systematic risk that can disrupt the stability of the financial system from the Company and its subsidiaries's activities on a large withdrawal of funds in the same period of time, perform the sensitivity analysis of the factors that affect either Company's liquidity risk in normal or abnormal conditions, developing an accurate information systems for Company decision-making, perform Company's projections of funding and obligations in the future.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

33. RISKS MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Dibawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

Below is the maturity profile of the Company's financial liabilities:

30-09-2012

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Arus kas Aktual/ Actual cash flow	<=1 tahun/ <=1 year	>1 tahun/ >1 year	
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
Hutang usaha	86.981	86.981	86.981	-	Trade payable
Beban yang masih harus dibayar	35.385	35.385	35.385	-	Accrued expenses
Liabilitas kepada pemegang polis yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1.433.637	1.433.637	1.433.637	-	Liabilities to policyholders - current portion
Liabilitas jangka pendek lain-lain	23.194	23.194	23.194	-	Other current liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja karyawan	11.962	11.962	-	11.962	Estimated liabilities for post employment benefits
Liabilitas kepada pemegang polis setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.514.064	1.514.064	-	1.514.064	Liabilities to policyholders net off current portion
Liabilitas jangka panjang lainnya	402	485	-	485	Other non-current liabilities

31-12-2011

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Arus kas Aktual/ Actual cash flow	<=1 tahun/ <=1 year	>1 tahun/ >1 year	
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
Hutang usaha	37.004	37.004	37.004	-	Trade payable
Beban yang masih harus dibayar	30.555	30.555	30.555	-	Accrued expenses
Liabilitas kepada pemegang polis yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1.745.187	1.745.187	1.745.187	-	Liabilities to policyholders - current portion
Liabilitas jangka pendek lain-lain	21.063	21.063	21.063	-	Other current liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja karyawan	10.708	10.708	-	10.708	Estimated liabilities for post employment benefits
Liabilitas kepada pemegang polis setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.468.461	1.468.461	-	1.468.461	Liabilities to policyholders net off current portion

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena hasil aktual dan asumsi yang digunakan berbeda ketika suatu produk asuransi di desain dan diberi harga terkait dengan mortalitas, klaim penyakit, perilaku pemegang polis dan biaya-biaya.

Strategi manajemen risiko Entitas Anak (PL) adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan liabilitas yang dapat berakibat pada peningkatan liabilitas polis dan penurunan laba bersih yang dapat diatribusikan pada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama bila terdapat perbedaan material antara asumsi dan kenyataan yang dialami.

Risiko pasar

Entitas Anak (PL) memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Entitas Anak (PL) menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Entitas Anak (PL) memiliki eksposur risiko pasar. Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan pasar ekuitas yang tidak diantisipasi mungkin berdampak pada penurunan signifikan nilai portofolio. Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, Entitas Anak (PL) memonitor berbagai pengukuran risiko, yang didasarkan atas durasi, sensitivitas dan rujukan yang disetujui Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, investasi dalam bentuk pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang lain-lain. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan piutang lain-lain dengan memonitor reputasi, credit ratings dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Perusahaan dan entitas anak menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan monitoring portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas pinjaman polis untuk meminimalisir risiko kredit.

33. RISKS MANAGEMENT (continued)

Insurance risk

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behavior and expenses

The subsidiary (PL)'s management strategy is by reviewing on a periodic basis the assumptions made in determining policy liabilities which could result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributable to shareholders. Such assumptions require significant professional judgment, especially if actual experience is materially different than the assumptions made.

Market risk

The subsidiary (PL) holds and uses many different financial instruments in managing its businesses. As part of the insurance operations, the subsidiary (PL) collects premiums from the customers and invests them in a wide variety of investment portfolio. These investment portfolios ultimately cover the future claims by the policyholders. As the fair values of the investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, the subsidiary (PL) exposed to market risks. For example, an unexpected overall increase in interest rates or an unanticipated drop in equity markets may generally result to significant decrease in value of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, the subsidiary (PL) applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as benchmark portfolio approved by the Board of Directors

Credit risk

The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in marketable securities, investment in policy loans given to policyholders and other receivables. The Company and its subsidiaries manage credit risk from its deposits with banks, investment securities and other receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of policy loan given to policyholders which are predominantly from conventional insurance, the Company and its subsidiaries apply prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manage the collection of policy loans in order to minimize the credit risk exposure.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Entitas Anak (PL) mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tidak ada karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Entitas Anak (PL) memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

Eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	30-09-2012
Investasi dalam bentuk efek	1.985.320
Kas dan bank	302.068
Investasi dalam bentuk pinjaman polis	12.639
Piutang reasuransi	9.664
Piutang lain-lain	22.838
Piutang hasil investasi	7.876
Piutang premi asuransi	38.052
Jumlah	2.378.457

33. RISKS MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The subsidiary (PL) considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loan applications. Policy loan given is up to 80% of the cash surrender. Therefore the maximum exposure for this policy loan is nil as it is guaranteed by the related cash surrender value owned by the policyholders.

There is no concentration of credit risk as the subsidiary (PL) has a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

The Company and its subsidiaries's maximum exposure to credit risk is as follows :

	31-12-2011	
Investment in marketable securities	2.030.200	
Cash and banks	72.634	
Investment in policy loan	16.357	
Reinsurance receivables	14.156	
Other receivables	12.188	
Investment Income receivables	9.499	
Premium receivables	8.182	
Total	2.163.216	

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan dan Entitas Anak (PL) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak hubungan istimewa sebagai berikut:

- Entitas Anak (PL) mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance dan Group Insurance dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Panin Bank Syariah dan PT Bank ANZ Indonesia. Dalam perjanjian tersebut entitas anak (PL) menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- Perusahaan dan Entitas Anak (PL) mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan atau tempat-tempat untuk kantor-kantor operasional dan pemasaran Perusahaan dan pemasangan reklame Panin Life Centre dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Famlee Invesco dan PT Wisma Jaya Artek.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company and its subsidiary (PL) have significant agreements with related parties are as follows:

- The subsidiary (PL) entered into joint agreements relating to Bancassurance and Group Insurance products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Panin Bank Syariah and PT Bank ANZ Indonesia. Based on these agreements, the subsidiary (PL) appointed these parties as marketing agents entitled to commissions.
- The Company and its subsidiary (PL) entered into rent agreements with related parties such as PT Famlee Invesco and PT Wisma Jaya Artek, for Company's operational and marketing offices and for the installation of neon sign of Panin Life Centre.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak (PL) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

- a. Entitas Anak (PL) mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance dan Group Insurance dengan beberapa bank pihak ketiga, yaitu PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Danamon Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Bukopin, Citibank dan PT Bank Central Asia Tbk. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan dan entitas anak menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. Perusahaan dan Entitas Anak (PL) mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG, dan PT Bank DBS Indonesia. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak.
- c. Entitas Anak (PL) mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Schroder Investment Management Indonesia dan PT BNP Paribas Investment Partners. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan.
- d. Perusahaan dan Entitas Anak (PL) mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan untuk kantor-kantor pemasaran Perusahaan dengan beberapa pihak perorangan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company and its subsidiary (PL) have significant agreements with third parties are as follows:

- a. *The subsidiary (PL) entered into joint agreements relating to Bancassurance and Group Insurance products with several banks such as PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Danamon Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Bukopin, Citibank and PT Bank Central Asia Tbk. Based on these agreements, the Company and its subsidiaries appointed those parties as marketing agents entitled to commissions.*
- b. *The Company and its subsidiary (PL) entered into custodian agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG and PT Bank DBS Indonesia. Based on these agreements the Company and its subsidiaries appointed these parties as investment custodians.*
- c. *The subsidiary (PL) entered into agreements relating to investment management with PT Schroder Investment Management Indonesia and PT BNP Paribas Investment Partners. Based on these agreements the Company and its subsidiaries appointed these parties as investment managers for its investments.*
- d. *The Company and its subsidiary (PL) entered into rent agreements with individual parties for Company's marketing offices.*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian per tanggal 30 September 2012, sebagai berikut:

31-12-2011			
	Nilai dilaporkan/ As reported	Nilai setelah reklasifikasi/ The value after Reclassification	
Investasi jangka panjang			Long-term investments
Pihak ketiga	142	-	Third parties
Aset lainnya			Other assets
Pihak ketiga	6.473	6.615	Third parties
01-01-2011			
	Nilai dilaporkan/ As reported	Nilai setelah reklasifikasi/ The value after Reclassification	
Investasi jangka panjang			Long-term investments
Pihak ketiga	142	-	Third parties
Aset lainnya			Other assets
Pihak ketiga	6.149	6.291	Third parties

36. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 31 Oktober 2012.

36. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENT

The management is responsible on the preparation of the consolidated financial statement that are completed on October 31, 2012.